

PANDUAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
PROSES AKADEMIK
PROGRAM SARJANA & SARJANA TERAPAN



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

AGUSTUS, 2020



IDENTITAS

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111 Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax: 031-5947264, 5950808 http://www.its.ac.id	KODE	
		10.14.4.3.1	
DOKUMEN PANDUAN	SUB BAG. Sistem Penjaminan Mutu Internal - Prodi	Tanggal dikeluarkan: 19	
		Revisi 1	Agustus. 2020
BAGIAN	PELAKSANAAN SPMI		

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menyatakan bahwa dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, dimana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dengan ditetapkannya permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Program Studi yang berlaku 5 (lima) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis / tanpa melalui permohonan perpanjangan Akreditasi untuk pemberlakuan 5 (lima) tahun kemudian, maka peran SPMI sangat penting, karena penjaminan mutu internal sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat.

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan, hal ini dengan memperhatikan syarat yang tertulis di dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Keterlaksanaan SPMI juga digunakan sebagai persyaratan sebuah Prodi terakreditasi, dimana keterlaksanaan SPMI \geq 2.0, yang mempunyai makna bahwa SPMI harus diimplementasikan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) standar.

Disisi lain kontrak antara ITS dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang sudah dilakukan sejak beberapa tahun lalu, dan juga tahun 2020 ini, bahwa jumlah Prodi terakreditasi Unggul, harus \geq 80%, sedangkan nilai peringkat Unggul tidak setara dengan nilai A untuk kriteria BAN PT dengan 7 standar. Nilai kesetaraan antara A dengan nilai Unggul, sebagai salah satu kriteria yang akan ditetapkan di dalam standar SPMI ITS, atau diperoleh dari akreditasi Internasional. Semua badan akreditasi internasional akan memberikan akreditasi apabila prodi telah mengimplementasi pendidikan berbasis pada outcome, atau dikenal sebagai *Outcomes Based Education* (OBE). Kriteria Akreditasi Program

Studi (APS) 4.0 juga telah mengakomodasi pelaksanaan OBE. Untuk itu pada standard di dalam SPMI ini menggunakan SN Dikti dengan anatomi sesuai dengan BAN-PT.

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI untuk bidang akademik, dengan mengacu pada 9 (sembilan) kriteria BAN-PT yang telah disinkronisasi dengan SN Dikti. Pelaksanaan SPMI pada Prodi, ditekankan pada integrasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), yang kemudian dikelompokkan ke dalam 9 standar. Perubahan mendasar, dengan pengelompokkan tersebut, menjadikan jumlah indikator lebih sedikit dibandingkan standar pada tahun sebelumnya. Buku Panduan SPMI dapat digunakan oleh Prodi dalam mempersiapkan data dan dokumen evaluasi diri serta kinerja Prodi untuk persiapan proses penjaminan mutu eksternal, baik reakreditasi BAN-PT maupun untuk sertifikasi / akreditasi pada badan akreditor internasional yang lain.

Dengan memperhatikan kondisi saat ini, dalam masa bencana nasional non-alam sesuai dengan Keputusan Presiden No.21 Tahun 2020, maka pelaksanaan SPMI dilakukan dengan media online. Untuk kemudahan akses, telah disediakan data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) di dalam Power Bi, dan beberapa butir standar tidak wajib di isi, sehingga harapan nya ITS akan tetap melakukan monitoring atas ketercapaian standar, dapat dilakukan evaluasi untuk ketercapaiannya, serta tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan.

Surabaya, Agustus 2020
Rektor

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng
NIP. 19651012 199003 1003

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT.

Dr. Lailatul Qadariyah, ST, MT.

Prof. Dr. Taslim Ersam, M.S.

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.

Prof. Ir. Renanto, M.Sc.,Ph.D.

Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc.,Ph.D.

Prof. Dr. Ir. Nadjadji Anwar, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA.,DESS.

Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng.,Ph.D.

Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.

DAFTAR ISI

IDENTITAS	I
KATA PENGANTAR	II
TIM PENYUSUN	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR ISTILAH	IX
DAFTAR SINGKATAN	XV
BAB 1. PENDAHULUAN.....	17
1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS	17
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI	19
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI	20
1.4 DASAR HUKUM PELAKSANAAN SPMI.....	22
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL.....	23
2.1 PPEPP DALAM SPMI	23
2.2 STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS.....	23
2.2.1 Hubungan Standar SPMI dengan SN Dikti dan Kriteria BAN PT	26
2.2.2 Standard SPMI dan Sinkronisasi dengan Standard Nasional & Internasional	28
2.2.3 Anatomi Borang SPMI Program Sarjana Tahun 2020.....	33
2.3 LED DALAM 9 STANDAR DAN 1 STANDAR PENGEMBANGAN SPMI	42
2.4 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA	43
2.4.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED.....	43
2.4.2 Penilaian terhadap Data LKPS.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Penilaian terhadap LED.....	44
2.4.4 Butir Standar dengan Penilaian Otomatis 4.....	46
BAB 3. PELAKSANAAN SPMI.....	47
3.1 PELAKSANAAN SPMI UNTUK TAHUN 2020 DALAM MASA KHUSUS	47
3.2 JADWAL PELAKSANAAN SPMI MELALUI SISTEM SPMI ONLINE	48
3.3 BUTIR STANDAR YANG TIDAK DIISI OLEH UPPS DAN PRODI.....	49
3.4 PRODI PELAKSANA SPMI	57
3.5 PENENTUAN KRITERIA PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK	58
BAB 4. PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN A – URAIAN BORANG SPMI	1
LAMPIRAN B - HASIL EVALUASI PEMERINGKATAN PRODI SESUAI DENGAN DATA LKPS SPMI 2019.....	22
LAMPIRAN C - KAJIAN STANDAR PENGEMBANGAN	26
LAMPIRAN D – DATA LKPS.....	29
LAMPIRAN E – BOBOT NILAI LKPS	31
LAMPIRAN F – BUTIR STANDAR 1-10.....	33

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 SIKLUS PPEPP DI DALAM SPMI	19
GAMBAR 2.1 SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOMES PADA SN DIKTI DAN AUN-QA.....	25
GAMBAR 2.2 SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOMES SESUAI DENGAN IABEE	25
GAMBAR 2.3 SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOMES SESUAI DENGAN ASIIN	26
GAMBAR 2.4 HUBUNGAN ANTARA SN-DIKTI DENGAN KRITERIA AKREDITASI BAN PT	29
GAMBAR 2.5 KRITERIA PENILAIAN YANG DIGUNAKAN OLEH BAN-PT	29
GAMBAR 3.1 SISTEM PENJAMINAN MUTU SESUAI DENGAN TUPOKSI LEVEL MUTU DI ITS.....	48

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 SYARAT PERLU DAN PERINGKAT AKREDITASI UNTUK APS 4.0	27
TABEL 2.2 NILAI PADA BUTIR STANDAR YANG AKAN DIGUNAKAN PADA SPMI 2020 UNTUK PENENTUAN KESETARAAN NILAI AKREDITASI BAN PT	27
TABEL 2.3 HASIL EVALUASI ATAS DATA LKPS SPMI 2019 TERHADAP “PERINGKAT” SESUAI DENGAN PERMENDIKBUD No. 5 TAHUN 2020 (DH PERMENRISTEKDIKTI 32/2016) ^(A)	28
TABEL 2.4 DESKRIPSI KRITERIA BAN PT YANG DIGUNAKAN DALAM STANDAR SPMI ITS TAHUN 2020	30
TABEL 2.5 KETIDAK SAMAAN INDIKATOR STANDARD SPMI DENGAN 9 KRITERIA APS 4.0 ¹⁴	30
TABEL 2.6 FOKUS PENILAIAN PADA SETIAP STANDAR SPMI ITS TAHUN 2020 ¹⁵	31
TABEL 2.7 BAGIAN DAN ISI SETIAP BORANG SPMI 2020.....	33
TABEL 2.8 DATA LKPS YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN SPMI 2020	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
TABEL 2.9 DESKRIPSI DI DALAM BAGIAN II SPMI 2020	38
TABEL 2.10 UNSUR DI DALAM SETIAP STANDAR YANG HARUS DIURAIKAN DALAM LED (BAGIAN II SPMI 2020)....	39
TABEL 2.11 TUPOKSI FAKULTAS DAN DEPARTEMEN SESUAI DENGAN OTK PEREK No. 25/2020.....	41
TABEL 2.12 NAMA PRODI SARJANA TERAPAN PADA FAKULTAS VOKASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
TABEL 2.13 BOBOT PENILAIAN SETIAP BAGIAN DI DALAM SPMI 2020.....	43
TABEL 2.14 RUBRIK YANG DIGUNAKAN UNTUK PENILAIAN DATA KUANTITATIF PADA LKPS	43
TABEL 2.15 FORMAT INDIKATOR DAN BOBOT ABSOLUT UNTUK SETIAP NILAI PADA KRITERIA 1 SAMPAI DENGAN 9 YANG DITETAPKAN PADA SPMI ITS 2020	44
TABEL 2.16 PERSENTASE BOBOT UNTUK SETIAP STANDAR PADA SPMI ITS 2020 UNTUK KELOMPOK I	44
TABEL 2.17 PERSENTASE BOBOT UNTUK SETIAP STANDAR PADA SPMI ITS 2020 UNTUK KELOMPOK II	45
TABEL 2.18 ISI PADA BUTIR STANDAR PRODI SARJANA / SARJANA TERAPAN ..	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
TABEL 2.19 JUMLAH BUTIR STANDAR PADA LED YANG WAJIB DIISI OLEH PRODI SARJANA DAN SARJANA TERAPAN .	46
TABEL 3.1 JADWAL PELAKSANAAN SPMI ITS TAHUN 2020 MELALUI AUDIT INTERNAL.....	49
TABEL 3.2 ISI PADA BUTIR STANDAR PRODI SARJANA / SARJANA TERAPAN	49
TABEL 3.3 PENGELOMPOKAN PROGRAM STUDI SARJANA DALAM PELAKSANAAN SPMI 2020	57
TABEL 3.4 NAMA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN YANG DIMASUKKAN KE DALAM KELOMPOK 1 PELAKSANAAN SPMI 2020	58
TABEL 3.5 PERINGKAT PADA PELAKSANAAN SPMI LEVEL PRODI TAHUN 2020	59
TABEL 4.1 DATA LKPS PADA SETIAP STANDAR SPMI	29

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.¹

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

EWMP sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam / minggu

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan ITS adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor².

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang

melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat KK merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola program studi dan program studi yang diukur dalam proses akreditasi.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Program Studi tersebut.

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.³

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan **PSPST** merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah hal atau keadaan yang diakui / pengakuan / pengenalan / penghargaan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan **RPS** adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan **RAE** merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan **RT** merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data / informasi secara terus menerus / periodic dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Program Studi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sainsa Teknologi
ELO	: Expected Learning Outcomes
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FSAD	: Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IABEE	: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember
IPD	: Indeks Prestasi Dosen

KAI : Kantor Audit Internal
Kadep : Kepala Departemen
Kaprodi: Kepala Program Studi
Kemenristekdikti: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
LO : Learning Outcomes
OBE : Outcome-Based Education
PP : Peraturan Pemerintah
Perpres: Peraturan Presiden
Perek : Peraturan Rektor
PkM : Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO : Program Learning Outcome
Prodi : Program Studi
POMITS: Publikasi Online ITS
PPEPP : Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST : Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik
QA : Quality Assurance
RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA: Rencana Strategis
SAR : Self Assesment Report
SCL : Student Centered Learning
SPT : Standar Pendidikan Tinggi
SWOT : Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats
SIKAD: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA: Science and Technology Index
SIMPEL: Sistem Informasi Penelitian
TCL :Teacher Centered Learning
Tendik: Tenaga Kependidikan
TQM : Total Quality Management
UU : Undang-undang
UPPS : Unit Pengelola Program Studi
VMTS : Visi, Misi, Tujuan, dan Strate

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan / atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012⁴, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Visi ITS adalah “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

ITS memiliki tujuan:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi

nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- b. mendidik, mengembangkan kemampuan Mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang: 1. berbudi pekerti luhur; 2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

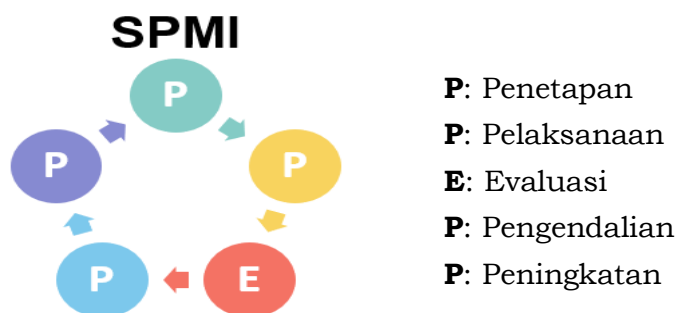
1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pendidikan di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan melalui sistem secara sistemik dan berkelanjutan, melalui sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas⁶:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi - SN Dikti merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, mempunyai tujuan⁷:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;

- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar di dalam SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012, yang secara operasional dinyatakan di dalam Permenristekdikti No 62/2016,⁸
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar pengembangan,
3. Mempersiapkan Prodi dengan memenuhi kriteria paling sedikit 60% (enam puluh persen) Program Studi dengan peringkat akreditasi unggul, sesuai dengan Permendikbud No. 4 tahun 2020⁹ dan

relevansinya dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 83 Tahun 2000,¹⁰

4. Melakukan evaluasi kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar.

Pada tujuan no 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan prodi untuk menyusun borang / SAR yang sesuai dengan badan akreditasi nasional dan internasional yang dituju. Badan akreditasi internasional, harus sesuai dengan bidang keilmuan, serta diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan¹⁰. Borang tersebut dapat digunakan oleh Program Studi telah memiliki Akreditasi dengan peringkat C / Baik untuk menaikkan peringkat Akreditasi ke peringkat Baik Sekali atau peringkat Unggul, sesuai permendikbud No. 5 Tahun 2020.¹¹ Selain untuk persiapan peningkatan peringkat akreditasi BAN PT, juga dapat digunakan untuk persiapan Akreditasi internasional.

Untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan, dapat mengusulkan akreditasi internasional melalui badan akreditasi yang tertuang di dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/2020, diantaranya adalah lembaga dengan persetujuan internasional, yaitu: ASIIN – *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften un der Mathematik*, yang disetujui oleh EQAR (External Quality Assurance Register), dan badan akreditasi yang disetujui oleh CHEA, Washington Accord, Sydney Accord, Seoul Accord, Canberra Accord, dan yang lain, termasuk yang menjadi badan akreditasi internasional yang diakui, diantaranya AACSB, Royal society of Chemistry (RSC).

Selain 4 (empat) tujuan di atas, pelaksanaan SPMI untuk tahun 2020, juga digunakan untuk penentuan peringkat **Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**. Penentuan peringkat, didasarkan atas hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi secara online, kelengkapan data, integrasi antara data dengan uraian/penjelasan secara deskriptif serta analisis data yang dituliskan dalam LED, serta analisis SWOT dan program pengembangan. Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi terhadap Prodi dan UPPS dalam mengimplementasi SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

1.4 Dasar Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang No 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember
5. Peraturan Rektor ITS No. 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

2.1 PPEPP dalam SPMI

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 2.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa Pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi S1 dan Prodi Sarjana Terapan. Evaluasi dilakukan dengan audit mutu internal (AMI) melalui tahap pertama yaitu: audit dokumen yang diperoleh dari informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada spmi.its.ac.id. Tahap kedua adalah relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi. Point (c), yaitu Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan oleh para auditor. Tahap (d) dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian / ketidaktercapaian / penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, akan dilakukan tahap (e), yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi pada tahun 2021 y.a.d.

2.2 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

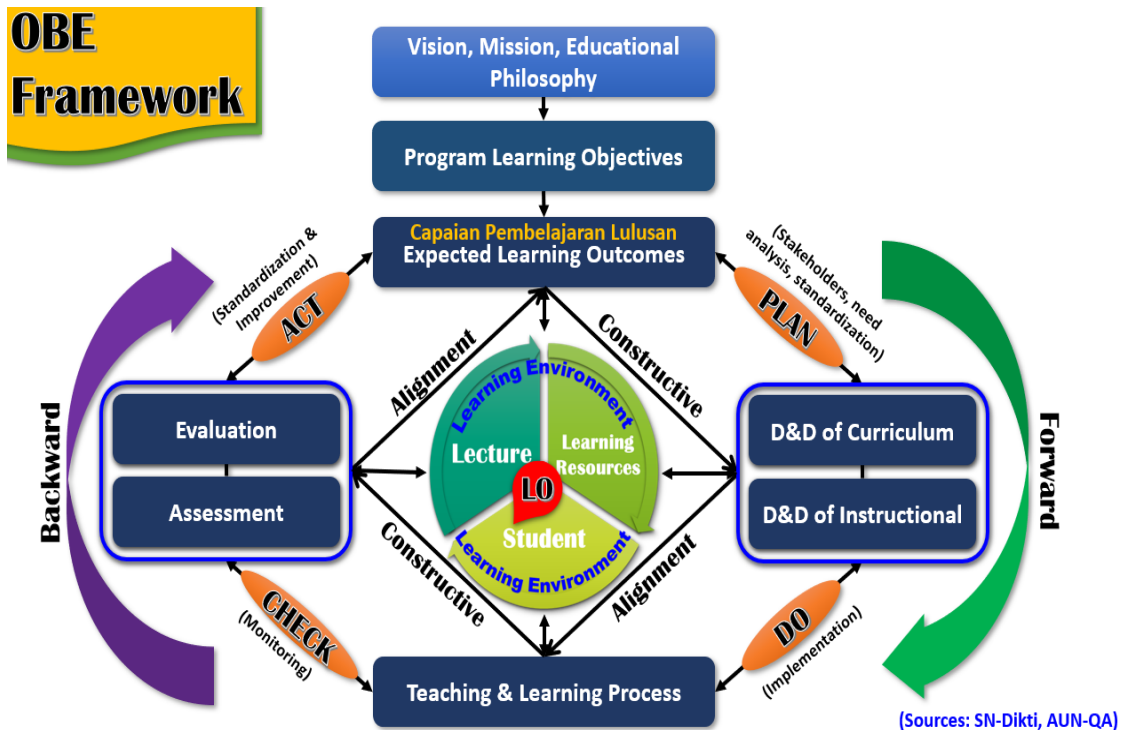
Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS tahun 2020, dengan mengacu atas evaluasi keterlaksanaan SPMI tahun 2019, serta dengan memperhatikan kebijakan baru yang berlaku pada tahun 2020. Standar ITS mengacu pula pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi ³, sebagai standar minimal ITS yang meliputi standar¹² berikut ini, dan standar

pengembangan sebagai standar tambahan, sebagai perwujudan melebihi SN Dikti.

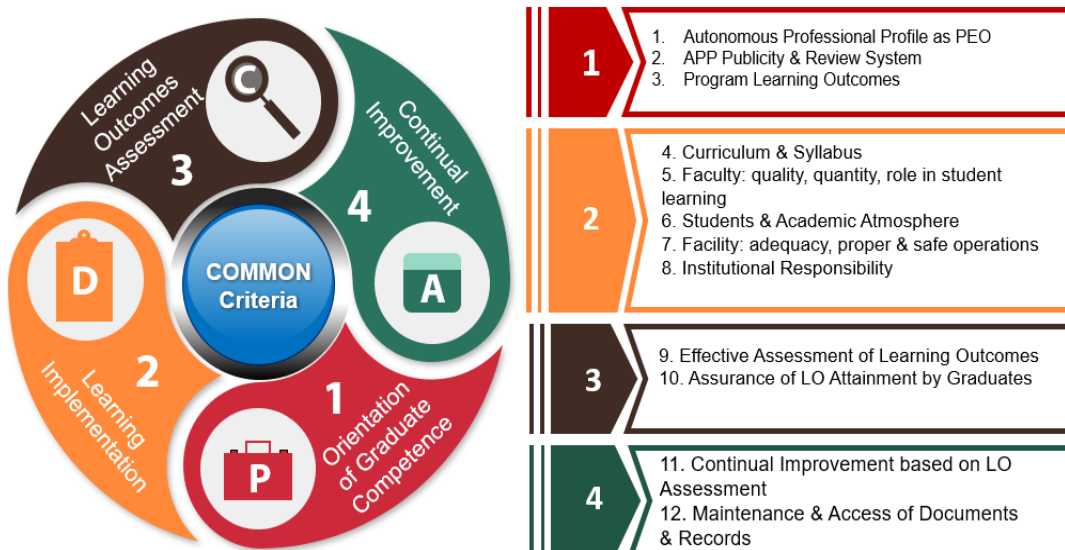
1. Standar Nasional Pendidikan,
 2. Standar Nasional Penelitian,
 3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- dan
4. Standar Pengembangan

Standar pengembangan adalah standar yang diadopsi dari beberapa kriteria dari badan akreditasi internasional, yaitu IABEE dan ASIIN, serta kriteria badan sertifikasi internasional AUN-QA. Selanjutnya, berdasarkan standard tersebut disusun sesuai anatomi sistem AUN-QA. Sistem AUN-QA digunakan, dengan sasar bahwa latar belakang bidang keilmuan yang disertifikasi oleh AUN QA adalah bidang umum, yang mampu mengakomodasi keilmuan untuk bidang sains, teknik, sosial, humaniora, kesehatan, dan yang lain. Dengan memperhatikan bidang keilmuan Prodi di ITS adalah sains, teknik, manajemen, maka kriteria ini tetap digunakan sebagai standar pengembangan. Standar pengembangan ini telah dikaji dengan memverifikasi nya dengan standar dari ABET, IABEE, dan standar ASIIN, yang secara lengkap dituliskan pada Lampiran B.

Semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi dengan menggunakan prinsip PDCA pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Sistem OBE pada sebuah badan akreditasi / sertifikasi internasional, secara ilustrasi ditunjukkan pada siklus Gambar 2.1 sd 2.3 di bawah ini.

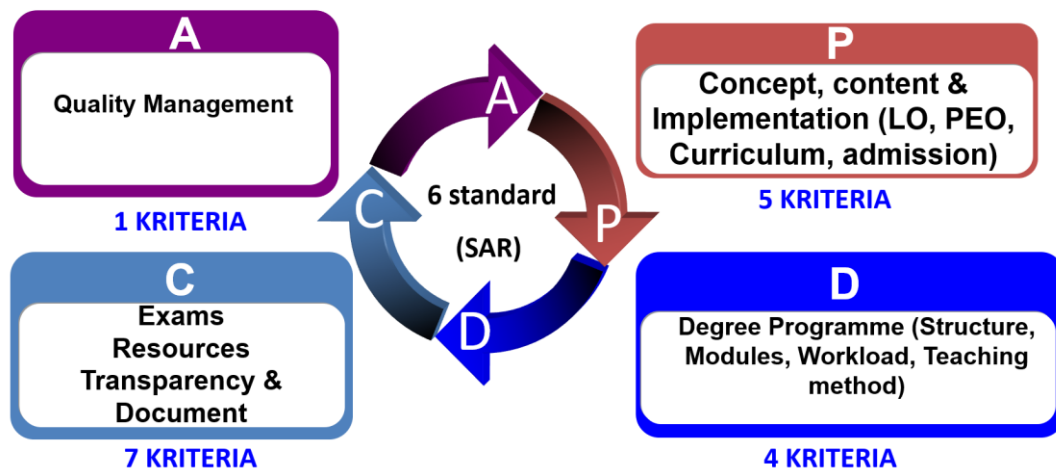


Gambar 2.1 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA



Gambar 2.2 Sistem pendidikan berbasis outcomes sesuai dengan IABEE

KRITERIA UMUM - PDCA CYCLE (ASIIN)



Gambar 2.3 Sistem pendidikan berbasis outcomes sesuai dengan ASIIN

Dengan memperhatikan ketiga ilustrasi sistem OBE di atas, maka penambahan standar yang belum terakomodasi di dalam standar SPMI, akan dijadikan sebagai standar pengembangan.

2.2.1 Hubungan Standar SPMI dengan SN Dikti dan Kriteria BAN PT

Standar dalam SPMI ITS tahun 2020 berkorelasi dengan standar SN Dikti dan kriteria BAN PT. Standar ini telah digunakan untuk memetakan posisi setiap Prodi sehingga terlihat peringkat setiap prodi sesuai dengan Peraturan BAN PT No. 1 Tahun 2020, dan dapat dievaluasi peringkatnya sesuai dengan Instrumen Suplemen Konversi (ISK). Hasil evaluasi ISK atas data SPMI 2019, ditunjukkan pada Lampiran A.

2.2.1.1 Evaluasi Hasil Pelaksanaan SPMI Tahun 2019

Hasil evaluasi terhadap prodi Sarjana, dan Sarjana Terapan, dengan mengacu pada ISK menunjukkan beberapa prodi belum berada pada peringkat “Unggul”. Peringkat Unggul diperlukan oleh sebuah PTNBH, bahwa syarat nya adalah 60% dengan peringkat unggul⁹. Syarat peringkat akreditasi sesuai dengan Per BAN PT No 2 tahun 2020, ditunjukkan pada Tabel sbb:

Tabel 2.1 Syarat perlu dan peringkat akreditasi untuk APS 4.0

No	Nilai Akreditasi	Syarat perlu Terakreditasi	Syarat perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul	Baik Sekali		
1	$NA \geq 361$	✓	✓	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	✓	X	-	Terakreditasi	Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	✓	-	✓	Terakreditasi	Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	✓	-	X	Terakreditasi	Baik
5	$200 \leq NA < 301$	✓	-	-	Terakreditasi	Baik
6	$NA \geq 200$	X	✓ / X	✓ / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	✓ / X			Tidak Terakreditasi	-

Keterangan: ✓ harus dipenuhi, X tidak memenuhi

Nilai akreditasi BAN PT, akan dijadikan rujukan dalam penetapan bobot untuk setiap butir standar pada SPMI. Bobot setiap butir standar yang digunakan di dalam standar SPMI ditunjukkan pada Sub bab di bawah. Penentuan peringkat “Unggul”, “Baik Sekali” dan “Baik”, sesuai dengan per BAN 5, 6, dan 7 Tahun 2019, dan Per BAN No 2 tahun 2020, didasarkan atas kriteria yang ditunjukkan di dalam Tabel 2.2 berikut ini. Terdapat 54 aspek untuk penentuan peringkat, yaitu (i) Dosen, (ii) Kurikulum, (iii) Penjaminan Mutu, dan (iv) Pelacakan lulusan

Tabel 2.2 Nilai pada butir standar yang akan digunakan pada SPMI 2020 untuk penentuan kesetaraan Nilai Akreditasi BAN PT

No	Aspek	Keterangan	Nilai		
			“Unggul”	“Baik Sekali”	“Baik”
1	Dosen <ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi Akademik • Jabatan Akademik • Kecukupan Dosen 	TS	≥ 3.5 ≥ 3.5 ≥ 3.5	≥ 3.0 ≥ 3.0 ≥ 3.0	≥ 2.0 ≥ 2.0 ≥ 2.0
2	Kurikulum	TS-2 sd TS			≥ 2.0
3	Penjaminan Mutu				≥ 2.0
3.1	SPMI	Dilakukan UPPS			
3.2	Pelampauan SN Dikti	TS-1 sd TS			
4	Pelacakan Lulusan				
4.1	Sistem pelacakan Lulusan	Dilakukan UPPS			
4.2	Waktu Tunggu Lulusan	TS-4 sd TS-2	≥ 3.5	≥ 3.0	
4.3	Kesesuaian Bidang kerja	TS-4 sd TS-2	≥ 3.5	≥ 3.0	
4.4	Kepuasan Pengguna	TS-4 sd TS-2			

Keterangan: TS = Tahun sekarang

2.2.1.2 Hasil Peringkat Prodi berdasar ISK untuk SPMI tahun 2019

ISK digunakan untuk mengevaluasi peringkat nilai prodi, dengan mengacu pada Tabel 2.2 di atas. Hasil peringkat untuk setiap Prodi yang melakukan entry data pada spmi.its.ac.id tahun 2019, menunjukkan masih banyak yang berada pada peringkat “Baik” dan “Baik Sekali”, dan belum memenuhi syarat “Unggul”. Jumlah prodi dengan kategori unggul, ditunjukkan oleh 5 dari 32 Prodi Sarjana (lihat Tabel 2.3 di bawah). Hasil pemeringkatan secara lengkap ditunjukkan pada Lampiran A. Dengan memperhatikan hasil evaluasi tersebut, maka di dalam standard SPMI akan ditetapkan bahwa nilai minimal Prodi harus mengacu pada indikator Tabel 2.2 tersebut.

Tabel 2.3 Hasil evaluasi atas data LKPS SPMI 2019 terhadap “peringkat” sesuai dengan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 (dh Permenristekdikti 32/2016)^(a)

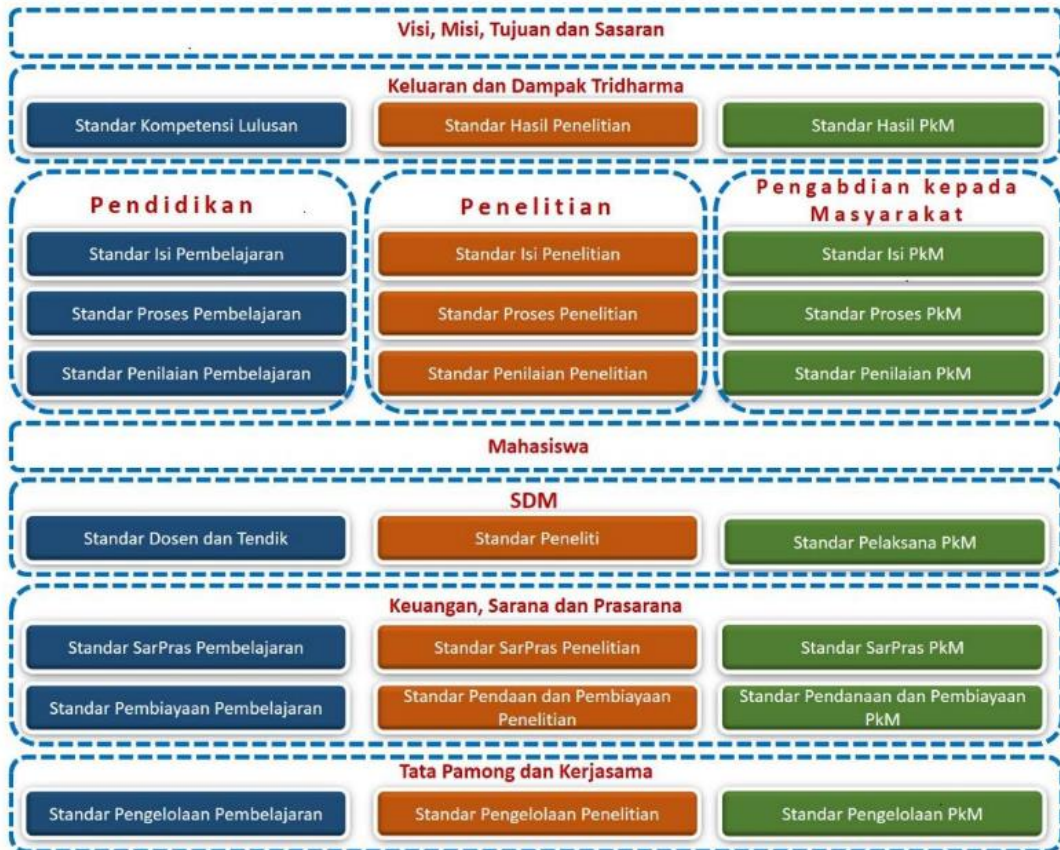
	Jumlah Prodi	Persentase
Jumlah prodi Sarjana dan Sarjana terapan	32	
Jumlah prodi dengan peringkat “Unggul”	5	15.63
Jumlah prodi dengan peringkat “Baik Sekali”	2	6.25
Jumlah prodi dengan peringkat “Baik”	23	71.88
Jumlah prodi dengan peringkat “Tidak terakreditasi”	2	6.25
Jumlah Prodi yang tidak memenuhi Butir 1 syarat “Unggul”	9	28.13
Jumlah Prodi yang tidak memenuhi Butir 1 syarat “Baik Sekali”	13	40.63
Jumlah Prodi yang tidak memenuhi Butir 4 syarat “Unggul* ”	21 ^(b)	65.63

(a) Data diperoleh dari isian LKPS SPMI 2019

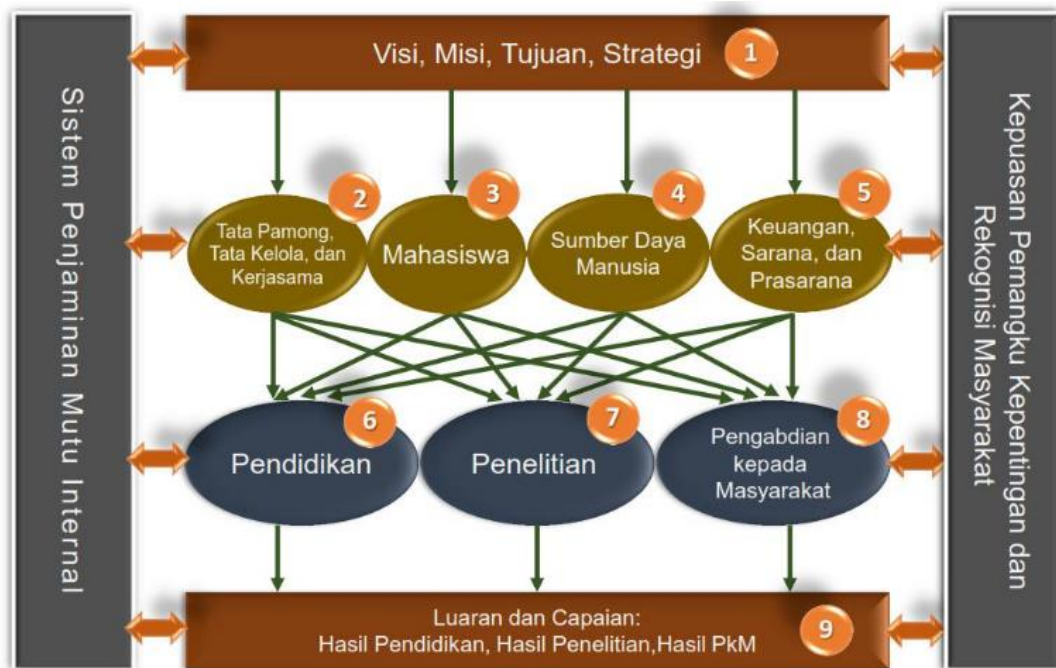
(b) Prodi Aktuaria tidak termasuk dalam kategori ini

2.2.2 Standard SPMI dan Sinkronisasi dengan Standard Nasional & Internasional

Standar ITS terdiri dari standar dari BAN PT yang sinkron dengan SN Dikti). Standar dari BAN PT merupakan kriteria yang digunakan pada Peraturan BAN PT No 4 /2017, serta dituangkan kembali pada Per BAN PT No 5,6, dan 7 Tahun 2019. Gambar 2.1 di bawah ini, menunjukkan hubungan antara kriteria akreditasi BAN PT dengan SN-Dikti, sedangkan Gambar 2.2 menunjukkan kerangka pikir sistemik kriteria akreditasi (*input – proses – output - outcome*).



Gambar 2.4 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT



Gambar 2.5 Kriteria Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Kriteria penilaian yang dinyatakan pada Gambar 2.2 di atas, digunakan sebagai standar di dalam SPMI dengan anatomi dan terminologi yang ditunjukkan pada Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Deskripsi kriteria BAN PT yang digunakan dalam standar SPMI ITS Tahun 2020

Deskripsi Penilaian	Penomoran Kriteria BAN PT	Penomoran Standar SPMI ITS
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Kriteria 1	Standar 1
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kriteria 2	Standar 2
Mahasiswa	Kriteria 3	Standar 3
Sumber Daya Manusia	Kriteria 4	Standar 4
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kriteria 5	Standar 5
Pendidikan	Kriteria 6	Standar 6
Penelitian	Kriteria 7	Standar 7
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Kriteria 8	Standar 8
Luaran dan Capaian Tridharma	Kriteria 9	Standar 9

Penilaian SPMI ITS pada program studi mempunyai tujuan yang sama dengan penilaian akreditasi BAN PT, yang lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Selain itu, diarahkan pula pada kerjasama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan.

Kajian atas kriteria BAN PT yang tertuang pada Per BAN PT No 5/2019, dengan standar pada SPMI 2020 telah dilakukan, dan menunjukkan relevansi yang sangat kuat¹³. Beberapa butir standar menunjukkan “kekurang tepatan” terhadap matriks penilaian 9 kriteria APS 4.0. Butir – butir tersebut ditunjukkan Pada Tabel berikut ini

Tabel 2.5 Ketidak samaan Indikator standard SPMI dengan 9 kriteria APS 4.0¹⁴

No	No. Indikator standard SPMI Thn 2019	No. Indikator Per BAN PT	Keterangan - Perubahan
1	2.3.2	C.2.4.c point A	Penambahan: Indikator Tabel 1 LKPS: Kerjasama berdasarkan kategori pendidikan/penelitian/PkM
2	2.3.2	C.2.4.c point B	Perubahan: Rumus kuantitatif - Kerjasama berdasarkan tingkat internasional/nasional/lokal terdapat
3	-	C.2.6 point A	Penambahan: Instrument Indikator Baru - Pelampauan SN DIKTI
4	-	C.2.6 point B	Penambahan: Instrumen Indikator Baru - Evaluasi Capaian Kinerja UPPS
5	2.4.1	C.2.7	Perubahan: Jumlah Aspek pada Penjaminan Mutu dari 4 menjadi 5 aspek

No	No. Indikator standard SPMI Thn 2019	No. Indikator Per BAN PT	Keterangan - Perubahan
6	4.2.1	C.4 No 21	Perubahan: Rumus kuantitatif - Dosen Pembimbing TA
7	-	C.4.4.b No 25	Penambahan: Kegiatan Penelitian DTSP yang relevan dengan bidang Prodi
8	-	C.4.4.b No 26	Penambahan: Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang Prodi
9	4.3.1	C.4.4.b No 27	Perubahan: Kinerja Dosen Penelitian dan PkM dan Kinerja Dosen Publikasi dijadikan satu dengan rumus baru
10	5.4.1	C.5 No 36	Perubahan: Indikator Instrument Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma (SPMI) menjadi Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran
11	6.1.2	C.6 point B No. 38	Perubahan: Deskripsi harkat – B. Pendidikan Kurikulum dan Kesesuaian capaian pembelajaran
12	6.1.3	C.6 point C No. 38	Perubahan: Deskripsi harkat Pendidikan Kurikulum – B. Ketepatan struktur kurikulum terdapat
13	6.3.2	C.6.4.d Point B No. 41	Perubahan: Pelaksanaan Proses Pembelajaran - Kesesuaian metode pembelajaran
14	-	C.6.4.d Point C No 41	Penambahan: Tambahan Instrument Indikator Baru - C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti
15	-	C.6.4.d Point D No 41	Penambahan: Instrument Indikator Baru : D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti
16	-	C.6.4.d Point E No 41	Penambahan: Instrument Indikator Baru - E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian
17	6.6.1	C.6.4.g No. 45	Perubahan: Deskripsi harkat Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
18	7.1.2	-	Perubahan: tidak ada Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun
19	7.1.3	C.7.4.b No 49	Perubahan: rumus kuantitatif Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
20	8.2.1	C.8.4.b No.51	Perubahan: PkM Dosen digantikan dengan keterlibatan PkM dosen dengan mahasiswa
21	9.1.5	-	Perubahan: Deskripsi Harkat - Presentase kelulusan tepat waktu
22	3.1 & 4.1	-	Perubahan: Tidak ada - Kondisi Eksternal Konsistensi dengan analisis SWOT dan Profil UPPS

Dengan memperhatikan tabel 2.5 di atas, terdapat perbedaan pada butir penilaian standar di dalam SPMI 2020. Butir penilaian ditunjukkan pada tabel 2.6 di bawah ini.

Tabel 2.6 Fokus penilaian pada setiap Standar SPMI ITS Tahun 2020¹⁵

No	Standar	Fokus Penilaian
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi	Penilaian pada: a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola program studi

No	Standar	FokusPenilaian
		<ul style="list-style-type: none"> c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan d. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi
3	Mahasiswa	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, b. keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, c. program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.
4	Sumber Daya Manusia	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, b. Point (a) untuk dosen c. Point (a) untuk tenaga kependidikan d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan. b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana, d. akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), e. kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, f. keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
6	Pendidikan	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. kebijakan dan pengembangan kurikulum, b. kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi c. kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan

No	Standar	FokusPenilaian
		d. sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola program studi
7	Penelitian	Penilaian pada: a. komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, b. keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola program studi, c. capaian jumlah dan lingkup penelitian.
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Penilaian pada: a. komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, b. jumlah dan jenis kegiatan PkM c. keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, d. cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Penilaian pada: a. pencapaian kualifikasi berupa gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, c. penelusuran lulusan, d. umpan balik dari pengguna lulusan, e. persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi, f. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, g. jumlah sitasi, h. jumlah hak kekayaan intelektual, i. kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, j. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

2.2.3 Anatomi Borang SPMI Program Sarjana Tahun 2020

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Program Studi - LKPS dan Laporan Evaluasi Diri - LED. LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisikan informasi pada LED. Standar yang digunakan pada SPMI, terbagi atas 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 2.7 di bawah.

Tabel 2.7 Bagian dan isi setiap borang SPMI 2020

Bagian	Kelompok Standar	Keterangan
I	Standar kelengkapan data minimal prodi	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik
II	Bagian IIA LED dengan 9 standar untuk Kelompok I LED dengan 10 standar untuk Kelompok II Bagian IIB	Kelompok I: Sama dengan 9 kriteria BAN PT Kelompok II: Sama dengan 9 kriteria BAN PT dan ditambahkan 1 standar pengembangan

Bagian	Kelompok Standar	Keterangan
	berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & program Studi dengan mengacu pada 9 standar	

2.2.3.1 Bagian I Borang SPMI – Data LKPS

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS, dengan identitas masing-masing data ditunjukkan pada Tabel 2.8 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana Terapan, dan 41 macam data untuk program Sarjana. Data SPMI 2020 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik sebagai TS yaitu tahun akademik 2019/2020, mulai 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Data LKPS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT untuk memonitor dan mengevaluasi, dengan syarat terjadi sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan Masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.¹¹ Data juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali dalam jangka waktu Akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya, tanpa melalui permohonan perpanjangan Akreditasi.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi Prodi*. Data dalam file di download dari Power Bi, dan kemudian diupload pada sistem spmi online, kecuali data yang tidak tersedia, seperti diuraikan di dalam Tabel 2.8 di bawah ini.

Tabel 2.8 data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2020 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	
							Pusat	Lokal
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi	PS						
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pendidikan	1-1	√	√	DKPU	√	√*	
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	1-2	√	√	DKPU	√	√*	
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	√	√	DKPU	√	√*	
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	√	√	SIKAD	√	√	
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	√	√	DKG			√
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	√	√	SIMPEG	√	√*	
7	Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	√	√	SIKAD	√	√	
8	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	√	√	SIKAD	√	√*	
9	Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	√	√	SIMPEG	√	√	
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5		√	SIMPEG	√	√	
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	√	√	SIMPEG	√	√	
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP	3b2	√	√	DPRM	√	√	
13	Tabel 3.b.3) PkM DTSP	3b3	√	√	DPRM	√	√	
14	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-1	√		POMITS	√	√	
15	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b5-1		√	POMITS	√	√	
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	√	√	SINTA/TTO	√	√	

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	
							Pusat	Lokal
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	√	√	SINTA/TTO	√	√	
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, Book Chapter	3b5-3	√	√	SIMPEG/SINTA	√	√	
19	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi	3b6		√	SIMPEG/SINTA	√	√	
20	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		√	DIKST/DKPU	√	√	
21	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	√	√	DEP	BELUM ADA		√
22	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a	√	√	SIKAD			√
23	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	√	√	DPRM			√
24	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	√	√	IPD			√
25	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	6a	√	√	SIMPEL			√
26	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertas	6b	√	√	SIMPEL			√
27	Tabel 7 PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	7	√	√	DPRM			√
28	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	√	√	SIKAD	√	√	
29	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	√	√	PRESTASI	√	√	
30	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	√	√	PRESTASI	√	√	
31	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	√	√	SIKAD	√	√	
32	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	√	√	PK2M			√
33	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	√	√	PK2M			√
34	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	8e1	√	√	PK2M			√
35	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2	√	√	PK2M			√

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	
							Pusat	Lokal
36	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	√	√	PK2M			√
37	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1		√	POMITS			√
38	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	√	√	POMITS			√
39	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	√		DIKST/ DKPU			√
40	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Patent, Patent Sederhana)	8f4-1	√	√	DIKST			√
41	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	√	√	DIKST			√
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	√	√	DPRM			√
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8f4-4	√	√	SIMPEG/ SINTA			√
	Jumlah Data		39	42			24	19

*memerlukan verifikasi dari Prodi

2.2.3.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri atas 9 standar dengan didukung oleh data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri, dan Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & program Studi, serta rencana tindak lanjut - RTL. Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Program Studi, sebuah unit di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Perek Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS¹⁶, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 2.2.3.4.

Tabel 2.9 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2020

No	Deskripsi
A	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
B	1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Program Studi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) 2. Kondisi eksternal dan profil UPPS

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari deskripsi atas 9 unsur (Tabel 2.10). Unsur yang harus ada diberi tanda V.

Tabel 2.10 Unsur di dalam setiap standar yang harus diuraikan dalam LED (bagian II SPMI 2020)

	St. 1	St. 2	St. 3	St. 4	St. 5	St. 6	St. 7	St. 8	St. 9
Latar Belakang	V	V	V	V	V	V	V	V	
Kebijakan	V	V	V	V	V	V	V	V	
Strategi Pencapaian	V	V	V	V	V	V	V	V	
Indikator Kinerja Utama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Indikator Kinerja Tambahan (merupakan indikator yang ditentukan oleh ITS kepada Prodi sesuai dengan kontrak kinerja yang tertuang di dalam SIPMONEV)	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Evaluasi Capaian Kinerja	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Penjaminan Mutu		V	V	V	V	V	V	V	V
Kepuasan Pengguna		V	V	V	V	V	V	V	V
Simpulan Hasil Evaluasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Keterangan:

St: standar

Tanda V: menunjukkan indikator yang sesuai

Deskripsi setiap standar harus memuat penjelasan, atas: (i) Latar belakang, (ii) kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

2.2.3.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. Analisis capaian kinerja cakupan aspek antar standar yang dievaluasi

Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. Strategi Pengembangan

Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi.

4. Program Keberlanjutan

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

2.2.3.4 Penentuan Unit Pengelola Program Studi

Penentuan UPPS pada borang SPMI, dilakukan dengan memperhatikan Perek 25/2019, disebutkan bahwa tupoksi Fakultas dan Departemen adalah sebagai berikut:

Tabel 2.11 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 25/2020

	Fakultas	Departemen
Tugas	<ul style="list-style-type: none"> i. Menyusun perencanaan, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup fakultas serta departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Melaksanakan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup fakultas dan departemen di bawahnya; iii. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam lingkup fakultas; dan iv. Menyelenggarakan layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas. 	<ul style="list-style-type: none"> i. Mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> i. Merumuskan rencana operasional fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Mengelola program lintas departemen dalam lingkup fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat iii. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas; iv. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas; v. Pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia 	<ul style="list-style-type: none"> i. Merencanakan <i>dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama</i> dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; iii. Pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; iv. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di departemen; v. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di departemen; vi. pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel;

	Fakultas	Departemen
	vi. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di fakultas vii. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu di departemen dan di fakultas viii. Pengoordinasian verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari departemen ix. Evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan; dan x. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat	vii. pengelolaan kegiatan kemahasiswaan; dan viii. pengelolaan verifikasi autentifikasi publikasi ilmiah

SOTK ITS tahun 2020 menunjukkan perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS). UPPS harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

1. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi
2. evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya
3. evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya. UPPS yaitu Fakultas / Departemen mempunyai tanggung jawab terhadap data profil prodi, evaluasi dan tindak lanjut.

2.3 LED dalam 9 Standar dan 1 standar Pengembangan SPMI

Borang SPMI untuk Prodi Sarjana ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2020. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan sebagai standar SPMI ITS. Standar tersebut diuraikan Lampiran A – tentang uraian setiap standar.

2.4 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Sarjana / Sarjana Terapan pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED.

2.4.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI ditunjukkan di dalam Tabel 2.12 di bawah ini. Penilaian, dengan rubrik penilaian data kuantitatif ditunjukkan pada Tabel 2.13.

Tabel 2.12 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2020

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)	Persentase dan Nilai (Kelompok II)
I	Bagian I data di download dari Power Bi dan di upload pada sistem spmi.its.ac.id	45% x 400	45% x 400
II	Borang SPMI <ul style="list-style-type: none"> Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I 	55% x 400	55% x 400
III	Standar pengembangan		100
	Total Nilai	400	500

Keterangan:

Kelompok I: prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi ABET sesuai dengan Tabel 2.12,

kelompok II: prodi Sarjana yang sudah tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi ABET, sesuai dengan Tabel 2.12

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 2.14 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 2.13 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	100% lengkap dan tidak ada bukti
Cukup Lengkap	2	75% sd 99% dan ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

2.4.2 Penilaian LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada tabel 2.14 di bawah ini.

Tabel 2.14 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2020

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan dari butir standar, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 2.14, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- i. Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- ii. Data kuantitatif dari Power Bi;
- iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Prodi, MyITS classroom, share.its.ac.id, dan link sumber lain.

Tabel 2.15 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2020 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot (5) = (4)/(3)	Nilai per standar (6) = (4) * 4
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	3.1	1.03	12.40
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	6.1	0.55	24.40
3	Mahasiswa	5	9.2	1.84	36.80
4	SDM	18	13.3	0.74	53.20
5	Keuangan & Sarpras	6	6.1	1.02	24.40

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot (5) = (4)/(3)	Nilai per standar (6) = (4) * 4
6	Pendidikan	22	18.4	0.84	73.60
7	Penelitian	3	4.6	1.53	18.40
8	PkM	2	1.5	0.75	6.00
9	Kerjasama	12	31.7	2.64	126.80
	Analisis SWOT dan RTL	6	6	1	24.00
		88	100	Total Nilai	400

* keterangan: BAN PT APS 4.0

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Sarjana Kelompok I: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9 dan bagian Analisis SWOT dan RTL, yaitu maksimum 400.

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 Tabel 2.14, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- i. Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- ii. Data kuantitatif dari Power Bi;
- iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Prodi, MyITS classroom, share.its.ac.id, dan link sumber lain.

Tabel 2.16 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2020 Prodi Sarjana untuk kelompok II

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot = (4)/(3)	Nilai per standar = (4) * 4
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3	3.1	1.03	12.40
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	6.1	0.55	24.40
3	Mahasiswa	5	9.2	1.84	36.80
4	SDM	18	13.3	0.74	53.20
5	Keuangan & Sarpras	6	6.1	1.02	24.40

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot = (4)/(3)	Nilai per standar = (4) * 4
6	Pendidikan	22	18.4	0.84	73.60
7	Penelitian	3	4.6	1.53	18.40
8	PkM	2	1.5	0.75	6.00
9	Kerjasama	12	31.7	2.64	126.80
	Analisis SWOT dan RTL	6	6	1	24.00
10	Pengembangan	13	25	1.92	100
		98		Total Nilai	500

* keterangan: BAN PT APS 4.0

Nilai total pada Tabel 2.16 untuk prodi Sarjana Kelompok II diperoleh dari 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 10.

2.4.3 Butir Standar dengan Penilaian Otomatis 4

Pelaksanaan SPMI melalui AMI tahun 2020, dengan kondisi bencana non-alam nasional, dilakukan secara online, dan tidak ada site visit offline ke Prodi. Penilaian dilakukan atas data LKPS dan LED, dengan beberapa sub butir standar tidak diisi oleh Prodi. Sub butir yang “Tidak diisi” (Tabel 3.2) akan diberi penilaian secara otomatis bernilai “4” oleh sistem. Prodi mengisi data untuk sejumlah butir standard yang dituliskan pada Tabel 2.18 berikut ini. Secara lengkap butir standard 1 sd 10 ditunjukkan pada Lampiran E.

Tabel 2.17 Jumlah butir standar pada LED yang wajib diisi oleh Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan

Standar	Sarjana	Sarjana Terapan
Standard 1	2* (0)	3
Standard 2	4* (0)	7
Standard 3	0	0
Standard 4	2	2
Standard 5	3	3
Standard 6	8	8
Standard 7	1	1
Standard 8	1	1
Standard 9	1	1
Analisis SWOT dan RTL	5	5
Total (Kelompok I)	27* (21)	31
Standard 10 (khusus Kel. II)	9	
Total	30	

* Untuk Prodi Nilai BAN PT: B, C dan Prodi Baru, selain nya adalah 0

BAB 3.

Pelaksanaan SPMI

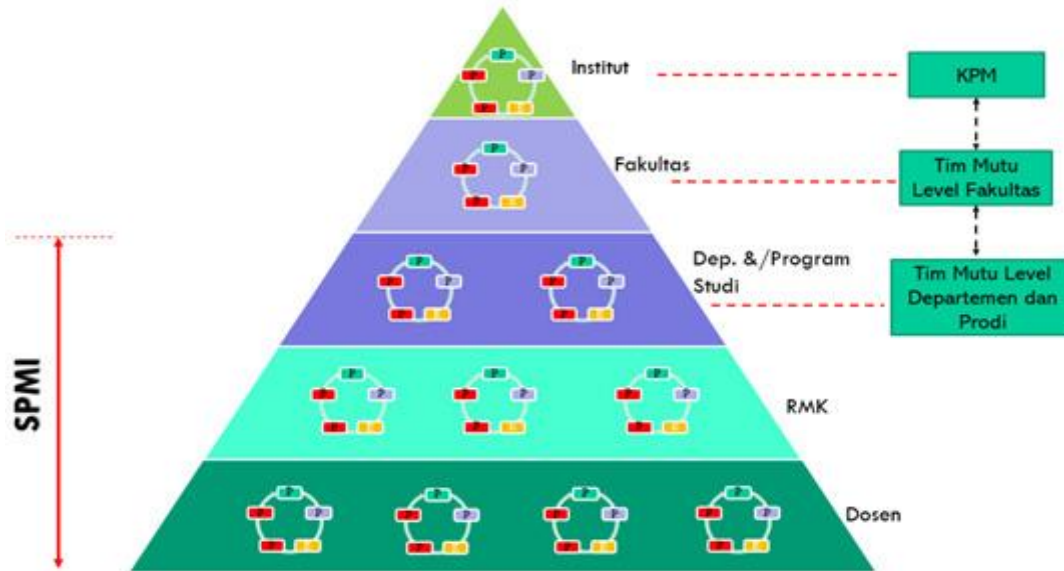
3.1 Pelaksanaan SPMI untuk Tahun 2020 dalam Masa Khusus

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu¹:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat tipe standar tersebut, secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI, sehingga profil penjaminan mutu Fakultas dapat diperoleh dari profil penjaminan mutu level Departemen dan Prodi. Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan peringkat SPMI terbaik. Berdasarkan SK Rektor No 25 tahun 2019, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksana pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 3.1 di bawah ini.

¹ Niedermeier, Frank: Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, 2017, hal. 20



Gambar 3.1 Sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.

Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.

Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.

Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).

Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2020, instrumen penilaian mencakup ke 5 level di atas, dan ditambahkan dengan tupoksi sesuai dengan OTK ITS (Perek No 25 dan 26 Tahun 2019). Untuk Unit Pengelola program studi (UPPS) telah ditetapkan adalah: (i) Departemen, bila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas bila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

3.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI melalui SPMI online

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2020 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan
1	Sosialisasi standar dan Panduan SPMI	Juni Minggu ke 3, 2020	Melalui Rapat online Dekanat dan UPMB
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	18 Agustus 2020	Melalui e perkantoran
3	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian spmi online	24 Agustus 2020	Rapat online dan melalui dokumen panduan pengisian spmi.its.ac.id
4	Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor oleh Prodi	31 Agustus – 11 September 2020	
5	<i>Workshop</i> : Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor dengan sistem online	10 September 2020	Workshop online dan pembuatan group auditor
6	Penugasan auditor	Maks. 15 September 2020	
7	<i>Desk evaluation</i> terhadap isian <i>online</i> oleh Auditor	16 September – 30 September 2020	
8	<i>Refreshing</i> pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor)	25 September 2020	Melalui sistem online
9	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2020	
10	Pengumpulan dokumen Rencana Tindak lanjut oleh semua Prodi	29 Oktober 2020	
11	Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM	30 Oktober 2020	Rapat online
12	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Nov. 2020, Minggu ke 1	
13	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2020	

Jadwal yang dituliskan di dalam Tabel 3.2 di atas, merupakan kegiatan yang dilakukan melalui sistem online. Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan form, sehingga kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

3.3 Isian Butir Standar oleh UPPS dan Prodi

Butir standar yang tidak di *entry* oleh Prodi ditunjukkan pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diisi • Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru

2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi • Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru -Upload SK Dekan <ul style="list-style-type: none"> 1. Penetapan VMTS Prodi 2. Advisory Board
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi • Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru • Upload dokumen monev program
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diisi • Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diisi • Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diisi • Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi • Upload dokumen Perencanaan program dan aktifitas Prodi dan Dep. / Fakultas sebagai UPPS
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (tabel LKPS) • Data tersedia • Memerlukan verifikasi Prodi
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (tabel LKPS) • Data tersedia • Memerlukan verifikasi Prodi
11	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif dan upload dokumen
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidak-berhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik)	<ul style="list-style-type: none"> • Upload dokumen bukti penjaminan mutu pada pembelajaran

14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (tabel LKPS) • Data tersedia
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (tabel LKPS) • Belum tersedia • Prodi input data
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diisi
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia • Memerlukan verifikasi Prodi
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Sarjana terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri / Praktisi”	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia • Memerlukan verifikasi Prodi
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 3.a.2 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. (“Pengakuan / Rekognisi DTPS”) Table 3.b.1 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
29		B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data Tersedia <ul style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Nasional (Dalam negeri)

			<ul style="list-style-type: none"> 2. Penelitian PT (ITS) 3. Penelitian Mandiri • Input Prodi <ul style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Internasional
30		C. Kegiatan “PkM DTSP” yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data Tersedia <ul style="list-style-type: none"> 1. PkM Nasional (Dalam negeri) 2. PkM PT (ITS) 3. PkM Mandiri • Input Prodi <ul style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Internasional
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“ Publikasi ilmiah DTSP ” dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.1 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data Tersedia
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTSP” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data Tersedia
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: “ Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data Tersedia
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTSP” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data Tersedia
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diisi (hasil RTL 2019, menunjukkan ketidak cukupan dalam level ITS)
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi

40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	<ul style="list-style-type: none"> • Upload dokumen program, aktifitas, dan besaran dana yang digunakan • Dapat diperoleh dari excel Kontrak kinerja
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi • Untuk Prodi nilai BAN PT B, C dan prodi Baru • Upload dokumen program, aktifitas, dan besaran dana yang digunakan • Dapat diperoleh dari excel Kontrak kinerja serta foto kegiatan
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak di isi
44	6.1.1 Pendidikan - Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> • Link keberadaan dokumen kurikulum pada website
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN level 6 (PerPres 8/2012).	<ul style="list-style-type: none"> • Link keberadaan dokumen kurikulum pada website
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Link keberadaan dokumen kurikulum pada website
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Link keberadaan dokumen RPS pada website
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	<ul style="list-style-type: none"> • Link keberadaan dokumen RPS pada website
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Link keberadaan dokumen RPS pada website
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Link dengan beberapa MK pada MyITS Classroom dan / share.its.ac.id dan atau media pembelajaran online yang lain. • Serta tuliskan jumlah MK yang dilaksanakan secara blended dan / e-learning
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi hasil monitoring setiap 4 mingguan oleh Prodi
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif

54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Link dengan keberadaan dokumen RPS pada website • Dan isian kualitatif
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diisi
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA "Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran"	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Link dengan keberadaan dokumen/ upload SOP Monev pembelajaran
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Data SAR 5 (Portofolio MK & Survey) • Isian kualitatif dan tuliskan jumlah MK dengan penilaian menggunakan rubrik / portofolio. • Upload dokumen rubrik dan / portofolio
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif, dan tuliskan jumlah MK yang telah melakukan perhitungan ketercapaian CPL
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Link dengan keberadaan dokumen kontrak pembelajaran dan isian kualitatif bentuk feedback atas hasil penilaian kepada mahasiswa
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif, dan upload SOP dan bukti pemeriksaan soal
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTSP dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian Kuantitatif (Tabel LKPS) • Tidak diisi
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	<p><i>Cek box untuk:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>kegiatan per bulan</i> • <i>kegiatan 2 – 3 bulan sekali</i> • <i>kegiatan 4 – 6 bulan sekali</i> • <i>kegiatan > 6 bulan sekali</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • dan link bukti foto kegiatan
64	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. "Tingkat kepuasan mahasiswa" terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD ≥ 3.00 (dalam persen) • Input data oleh Prodi
65	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif
66	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Upload road map penelitian • dan klik cek box
67	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data Tersedia
68	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	"Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa" Tabel 6.a LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
69	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Klik cek box yang sesuai
70	8.2.1 PkM Dosen	"PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
71	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	<ul style="list-style-type: none"> • Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK • Prodi upload bukti pengukuran CPL
72	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata "IPK lulusan" Tabel 8.a LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
73	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). "Prestasi Akademik Mahasiswa " Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
74		(b). "Prestasi Non-akademik Mahasiswa " Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
75	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Masa studi lulusan" dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
76	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Data tersedia
77	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Waktu tunggu lulusan" (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwira-usaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi

		Data untuk TS – 1 (tahun “2018/2019)	
78	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi (instrumen tracer study). Tabel LKPS 8.d.2 “ Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS Keterangan Ts – 1 adalah tahun 2018/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
79	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan” Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada Ts – 1 (tahun 2018/2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Tidak diisi
80	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Tidak diisi
81	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTSP yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
82		(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
83	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif
84	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif • Upload Dokumen analisis SWOT • atau yang relevan
85	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kualitatif dan upload dokumen

			rencana program Tahun 2021
86	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	• Tidak diisi
87	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	• Tidak di isi
88	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	• Tidak di isi

* Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari Power Bi

DTPS: Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang di audit

3.4 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Sarjana, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Prodi pelaksana SPMi, dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok. Pengelompokan didasarkan atas kriteria telah tersertifikasi dan / atau terakreditasi badan akreditasi internasional, yang dipisahkan dengan Prodi yang belum tersertifikasi dan / atau terakreditasi internasional. Kelompok Prodi dikategorikan sbb:

- (i) Kelompok I: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang memperoleh nilai akreditasi A, B, C dari BAN PT maupun Prodi Baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.
- (ii) Kelompok yang terdiri dari Prodi yang telah mengikuti sertifikasi/akreditasi AUN QA, IABEE, dan ABET.

Prodi yang masuk dalam 2 kelompok tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Pengelompokan Program Studi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2020

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
Kelompok 1		
1.	Biologi	FSAD
2.	Aktuaria	FSAD
3.	Arsitektur	FTSPK
4.	Teknik Geomatika	FTSPK
5.	Teknik Geofisika	FTSPK
6.	Teknik Komputer	FTEIC
7.	Teknik Biomedik	FTEIC
8.	Teknologi Informasi	FTEIC

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
9.	Desain Produk	FDKBD
10.	Desain Interior	FDKBD
11.	Desain Komunikasi Visual	FDKBD
12.	Manajemen Bisnis	FDKBD
13.	Studi Pembangunan	FBMT
Kelompok 2		
1.	Fisika	FSAD
2.	Matematika	FSAD
3.	Statistika	FSAD
4.	Kimia	FSAD
5.	Teknik Mesin	FTIRS
6.	Teknik Kimia	FTIRS
7.	Teknik Fisika	FTIRS
8.	Teknik Industri	FTIRS
9.	Teknik Material	FTIRS
10.	Teknik Sipil	FTSPK
11.	Teknik Lingkungan	FTSPK
12.	Perencanaan Wilayah dan Kota	FTSPK
13.	Teknik Perkapalan	FTK
14.	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
15.	Teknik Kelautan	FTK
16.	Teknik Transportasi Laut	FTK
17.	Teknik Elektro	FTEIC
18.	Teknik Informatika	FTEIC
19.	Sistem Informasi	FTEIC

Tabel 3.4 Nama Program Studi Sarjana Terapan yang dimasukkan ke dalam kelompok 1 Pelaksanaan SPMI 2020

No	Nama Prodi Sarjana Terapan
1.	Teknik Sipil
2.	Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air
3.	Teknologi Rekayasa Konversi Energi
4.	Teknologi Rekayasa Manufaktur
5.	Teknologi Rekayasa Elektro Otomasi
6.	Teknologi Rekayasa Kimia Industri
7.	Teknologi Rekayasa Instrumentasi
8.	Statistika Bisnis

3.5 Penentuan Kriteria Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Penentuan peringkat di dasarkan atas hasil nilai:

1. Nilai kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem online
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED secara online

3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi dikategorikan “Unggul” oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spmi.its.ac.id. Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai pemenang Prodi pelaksana SPMI terbaik. Pemenang peringkat SPMI dinyatakan dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2020

	Kategori	Penjelasan
Prodi Sarjana yang belum terakreditasi/ tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar Bagian III: 10 sub standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

3.6 SOP pelaksanaan SPMI melalui online sistem

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana			
		Petugas KPM	Pegawai Kasubag	Pejabat Ka – Akad KPM	Pejabat Ka –KPM
1	Penentuan jadwal pelaksanaan SPMI				start
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)	□			
3	Pemeriksaan data – kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT	□			
4	Penyediaan data pada spmi online	□			
5	Pemisahan data per prodi	□			
6	Penyediaan data untuk Prodi spesifik pada dashboard spmi online	□			
7	Validasi dan verifikasi data oleh Prodi				
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data pendahuluan)				
9	Entry isian data kualitatif oleh Prodi pada SPMI online				
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh sistem spmi online	□			
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal				
12	Pengolahan nilai dari auditor				

No	Aktifitas	Pelaksana			
		Petugas KPM	Pegawai Kasubag	Pejabat Ka – Akad KPM	Pejabat Ka –KPM
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai	↓ □			
14	Pengolahan data – untuk penentuan peringkat			↓ □	
15	Rapat penentuan peringkat bersama DPM				↓ □
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat		↓ □		

BAB 4. PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan di ITS, dan ditambahkan dokumen Panduan Ringkas untuk pelaksanaan SPMI tahun 2020. Hasil pelaksanaan SPMI digunakan untuk proses otomasi reakreditasi, dan penetapan status dan peringkat akreditasi Prodi oleh BAN PT. Selain hal tersebut, data dan informasi juga akan digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaiannya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, program untuk memenuhi / melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Indonesia R. *KKNI Pepres No 8 Th 2012 (KKNI) Presiden Republik Indonesia.*; 2012.
3. Kemendikbud. *Permendikbud No 3 2020 SN Dikti.*; 2020.
4. Presiden RI. *UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi.* Jakarta; 2012:1-97.
5. Presiden RI. *PP No 54 Thn. 2015 Ttg Statuta ITS.*; 2015:1-87.
6. Kemendibud RI. *PermenDikBud No 50 Th 2014 Ttg Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.*; 2014:1-7.
7. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. *Permendikbud 3/2020 Ttg SN DIKTI Baru.*; 2020.
8. Kemenristekdikti. *Permenristekdikti No 62/2016 Tentang SPMI.*; 2016:1-8.
9. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. *Permendikbud No 4 Thn . 2020 Ttg Perubahan Atas Permendikbud No 88 Thn 2014 Ttg Perubahan PTN Menjadi PTNBH.*; 2020.
10. Mendikbud RI. *Keputusan Mendikbud No 83/200 Ttg Lembaga Akreditasi Internasional Yang Diakui.*; 2020.
11. Kemendikbud. *Permendikbud No 5 - 2020, Ttg Akreditasi Prodi Dan PT.*; 2020.
12. Kemenristekdikti. *Permenristekdiktik No. 44 Th. 2015.*; 2015:1-58.
13. KPM ITS. *Panduan SPMI Program Studi Sarjana.*; 2019.
14. BAN-PT. *Lampiran 6 A per BAN PT No 5/2019 Matriks Penilaian ED Dan LKPS PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA.*; 2019.
15. BAN-PT. *Kriteria Dan Prosedur - Lampiran per BAN No 5/2019.*; 2019.
16. ITS. *Perek 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS.* 2019.

LAMPIRAN A – URAIAN BORANG SPMI

Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
1.1	<p>Latar Belakang <i>Dalam menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Strategis, harus memuat unsur-unsur:</i> Latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi, serta rencana strategisnya.</p>	Isian data kualitatif
1.2	<p>Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.</p>	Isian deskripsi / <i>Upload</i> dokumen pendukung
1.3	<p>Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Tersedia Strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.</p>	Isian dapat diambilkan dari SIPMONEV dengan <i>upload</i> dokumen
1.4	<p>Indikator Kinerja Utama UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang.</p>	Data pada SIPMONEV
1.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	Data pada SIPMONEV
1.6	<p>Evaluasi Capaian VMTS Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS</p>	Isian terhadap capaian yang ada di SIPMONEV
1.7	<p>Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut Dituliskan tentang: ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.</p>	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen rencana perbaikan dan pengembangan

Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.1	<p>Latar Belakang</p> <p>Deskripsi tentang latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.</p> <p>Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya.</p> <p>Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi.</p> <p>Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (<i>good governance</i>), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.</p>	Isian data kualitatif
2.2	<p>Kebijakan</p> <p>Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.</p>	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.3	<p>Strategi Pencapaian Standar</p> <p>Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh ITS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama (Perek No 25, No. 26, dan No. 27 Tahun 2019, tentang OTK ITS, OTK Fakultas dan OTK Unit lain di ITS)</p> <p>Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.</p>	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.4.1	<p>Indikator Kinerja Utama</p> <p>a) Sistem Tata Pamong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya. 2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya. 3. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i>, mencakup 5 pilar yaitu: <i>kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan</i>. 4. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>). 	<p>a) Sistem Tata Pamong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Upload</i> struktur organisasi OTK Departemen dan Prodi sesuai Perek. No. 25 Thn 2019. 2) <i>Upload</i> deskripsi Tupoksi 3) Isian kualitatif 4) <i>Upload</i> dokumen pendukung Proker 1 tahun
2.4.2	<p>b) Kepemimpinan</p> <p>Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang mencakup 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi. 	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.</p> <p>3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.</p>	
2.4.3	<p>Sistem Penjaminan Mutu Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keberadaan organ pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya 2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar mutu, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya (sesuai Perrek. No. 15 Tahun 2017 ttg Organisasi Mutu di ITS) 3) Ketersediaan bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). 	<p><i>Upload:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen struktur organisasi mutu pada level Departemen 2) Deskripsi pelaksanaan penjaminan mutu level Departemen dan Prodi 3) <i>Upload</i> dokumen pendukung
2.4.4	<p>Kerjasama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. UPPS dan program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung. b. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. c. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 2) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi dan manfaatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Isian deskripsi / penjelasan atas 1 2). Isian deskripsi / penjelasan atas 2 (berdasar data Tabel 1 IKU dan IKT pada SIPMONEV)
2.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator tata kelola dan tata pamong yang lain ditetapkan oleh masing-masing UPPS dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p><i>Upload</i> data dari sumber data di SIPMONEV</p>
2.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan</p>
2.7	<p>Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Tersedia bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.8	<p>Kepuasan Pengguna Deskripsi mengenai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepercayaannya; 5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; dan 6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung survei
2.9	<p>Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi</p>	Isian deskripsi / penjelasan

Standar 3: Mahasiswa

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
3.1	<p>Latar Belakang Deskripsi dari latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan PT terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi</p>	Isian deskripsi / penjelasan
3.2	<p>Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).</p>	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung, untuk operasional di level Departemen dan prodi untuk kemampuan softskill, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan
3.3	<p>Strategi Pencapaian Standar Deskripsi dari strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan ITS terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.</p>	Isian deskripsi / penjelasan – peran departemen dan prodi dalam mencapai standar kualitas input mahasiswa
3.4.1	Indikator Kinerja Utama	Isian:

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>a) Kualitas Input Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan. 2) Hasil analisis data terhadap: <ol style="list-style-type: none"> a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Sarjana (Tabel 2.a LKPS). b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Deskripsi / penjelasan peran Departemen dan Prodi dalam menentukan persyaratan kemampuan awal saat seleksi mahasiswa baru 2) Deskripsi / penjelasan analisis terhadap jumlah pendaftar
3.4.2	<p>b) Daya Tarik Program Studi Berisi analisis terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS). 2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS). 	<p>Isian data jumlah peningkatan peminat dari tahun 2019 ke 2020 dan isian berapa jumlah mahasiswa asing</p>
3.4.3	<p>c) Layanan kemahasiswaan Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Dep. dan Prodi, untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penalaran, minat dan bakat, 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) 3) Bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 	<p>Isian deskripsi / penjelasan layanan untuk mahasiswa di level Departemen dan Prodi</p>
3.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator kinerja tambahan, yaitu indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen sesuai dengan capaian di SIPMONEV</p>
3.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan hasil analisis</p>
3.7	<p>Penjaminan Mutu Mahasiswa Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan – sistem penjaminan mutu mahasiswa (<i>intake</i>) pada level Departemen dan Prodi</p>
3.8	<p>Kepuasan Pengguna</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Deskripsi kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem. 	<p>Isian deskripsi / penjelasan kepuasan mahasiswa, dan upload instrumen survey kepuasan mahasiswa</p>
3.9	<p>Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan hasil simpulan</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	

Standar 4: Sumber Daya Manusia

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
4.1	<p>Latar Belakang</p> <p>Tersedia strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).</p>	Isian deskripsi / penjelasan
4.2	<p>Kebijakan</p> <p>Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup:</p> <p>Kebijakan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. penetapan standar terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan). b. Pengelolaan SDM mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. 3) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. 4) Skema pemberian <i>reward and punishment</i>, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma. 	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi
4.3	<p>Strategi Pencapaian Standar</p> <p>Tersedia strategi UPPS dalam pencapaian standar SDM (dosen sebagai pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya</p>	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi (dari SIPMONEV)
4.4.1	<p>Indikator Kinerja Utama</p> <p>Tersedia data SDM dan analisis meliputi:</p> <p>Profil Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kecukupan jumlah dosen tetap: <ol style="list-style-type: none"> a. Kecukupan jumlah dosen tetap ITS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT) (Tabel 3.a.1) LKPS dan b. Kecukupan jumlah dosen tetap ITS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS). 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<ol style="list-style-type: none"> 2) Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPTS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPTS (Tabel 3.a.1 LKPS). (hanya khusus untuk Prodi DIII/DIV/Sarjana) 3) Kepemilikan sertifikasi profesi/ kompetensi/ industri: persentase jumlah DTPTS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/ industri terhadap jumlah DTPTS (Tabel 3.a.1) LKPS) (Tabel 3.a.1 LKPS). (hanya untuk Prodi Diploma III / Diploma IV) 4) Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Persentase jumlah DTPTS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPTS (Tabel 3.a.1) LKPS. b. Persentase jumlah DTPTS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPTS (Tabel 3.a.1) LKPS) (khusus Prodi Doktor). 5) Beban kerja dosen tetap, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPTS (Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS (Tabel 3.a.1 LKPS). (Khusus untuk Prodi Diploma III/ Diploma IV / Sarjana) b. Penugasan DTPTS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di UPPS (Tabel 3.a.2) LKPS) c. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPTS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3) LKPS). 6) Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel 3.a.1) LKPS dan Tabel 3.a.4) LKPS). 7) Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5) LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. (Khusus Prodi Diploma III / Diploma IV) 	
4.4.2	<p>b) Kinerja dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPTS (Tabel 3.b.1 LKPS). 2) Penelitian DTPTS (Tabel 3.b.2 LKPS). 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPTS (Tabel 3.b.3 LKPS). 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPTS dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). 5) Karya ilmiah DTPTS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.6 LKPS). 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>6) Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/ Masyarakat (Tabel 3.b.6) LKPS). (Tabel 3.b.6 LKPS).</p> <p>7) Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5) LKPS</p>	
4.4.3	<p>C) Pengembangan dosen Kesesuaian perencanaan dan realisasi pengembangan dosen Departemen dan program studi dengan rencana startegis UPPS.</p>	Isian deskripsi / penjelasan
4.4.4	<p>d) Tenaga Kependidikan Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS dan program studi, dan kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan tenaga kependidikan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komputer, serta integrasinya dalam mendukung kegiatan penunjang pendidikan.</p>	Isian deskripsi / penjelasan
4.5	<p>Indikator kinerja tambahan Indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	Isian deskripsi / penjelasan, dan / upload dokumen dari SIPMONEV
4.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi
4.7	<p>Penjaminan Mutu SDM Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu SDM di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
4.8	<p>Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan Upload dokumen survey kepuasan
4.9	<p>Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada program studi.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi

Standar 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.1	<p>Latar Belakang Tersedia dokumen latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi, dan sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi, yaitu penentuan kegiatan, komponen input pada kegiatan dan besaran anggaran yang diusulkan pada RBA.
5.2	<p>Kebijakan Tersedia dokumen formal tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan kebijakan ITS pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan ITS. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen Untuk Penghapusan aset ITS, Perak No. 13/2018 Pengelolaan aset ITS, Perak No. 12/2018
5.3	<p>Strategi Pencapaian Standar Tersedia dokumen strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen
5.4.1	<p>Indikator Kinerja Utama Tersedia data Keuangan, Sarana dan Prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:</p> <p>a) Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS) Dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS
5.4.2	<p>b) Sarana</p> <ol style="list-style-type: none"> Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang 	Tidak perlu diisi untuk level Dep dan prodi.

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.</p> <p>2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang dimanfaatkan oleh UPPS</p> <p>Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:</p> <p>a). mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.</p> <p>b). mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, <i>decision support system</i>, dll.)</p> <p>c). menyebarkan ilmu pengetahuan (<i>e-learning</i>, <i>e-library</i>, dll.).</p>	
	<p>c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana</p> <p>Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa</p>	<p>Isian Dep dan Prodi untuk kecukupan dan akses Prasarana, atas aksesibilitas dalam 1 tahun terakhir.</p>
<p>5.5</p>	<p>Terdapat Indikator kinerja tambahan</p> <p>Indikator keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan oleh masing-masing untuk melampaui SN-DIKTI.</p> <p>Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau dokumen pendukung</p>
<p>5.6</p>	<p>Evaluasi Capaian Kinerja</p> <p>Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan.</p> <p>Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung</p>
<p>5.7</p>	<p>Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana</p> <p>Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu ITS terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung hasil temuan dari KAI dan Sarpras</p>
<p>5.8</p>	<p>Kepuasan Pengguna</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Dilakukan pengukuran terhadap kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut: a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan civitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan upload dokumen survey
5.9	Simpan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang dilakukan Departemen terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar 6: Pendidikan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
6.1	Latar Belakang berisi penjelasan yang mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi
6.2	Kebijakan Terdapat deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi Dan / <i>upload</i> dokumen pendukung
6.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau upload dokumen pendukung dari SIPMONEV
6.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Kurikulum Program Studi 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.</p> <p>2) Dokumen kurikulum.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI yang sesuai. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya) <p>Data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran ditampilkan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a LKPS). Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a LKPS). 	<p>Dan / atau upload dokumen pendukung</p>
<p>6.4.2</p>	<p>b) Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang diterapkan di program studi sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang 	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan Link url keberadaan RPS</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>6) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).</p>	
6.4.3	<p>c) Suasana akademik Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
6.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau <i>upload</i> dokumen pendukung (termasuk capaian berapa modul MK yang telah selesai diupload pada MyITS Classroom)
6.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Departemen</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau <i>upload</i> dokumen pendukung. (dapat link dengan sumber dokumen – letak RPS dan form pembelajaran lain, link contoh letak MK di MyITS Classroom)
6.7	<p>Penjaminan Mutu Pendidikan Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi. (Bukti penjaminan mutu yang dilakukan RMK, Prodi, Dep)
6.8	<p>Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS).	
6.9	Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh UPPS terkait proses pendidikan pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar 7: Penelitian

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi
7.2	Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi, dan / atau Upload dokumen pendukung
7.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi Departemen dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan ITS terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau upload dokumen pendukung
7.4	Indikator Kinerja Utama a. Relevansi penelitian di Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 3.b.5, 3.b.5.1 dan 6.a)
7.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau upload dokumen pendukung
7.6	Evaluasi Capaian Kinerja	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dila-

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	kukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.7	Penjaminan Mutu Penelitian Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung, hanya untuk pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa Tugas Akhir.
7.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek berikut: a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem	Diisian data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan Penelitian oleh mitra di level Departemen dan <i>upload</i> dokumen survei
7.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar ITS terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.2	Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.3	Strategi Pencapaian Standar	Isian deskripsi / penjelasan yang telah

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	dilakukan pada level Departemen
8.4	<p>Indikator Kinerja Utama</p> <p>b. Relevansi PkM DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi <p>b. Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTSP dalam 1 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). (Hanya untuk Prodi Diploma III/Diploma IV / Sarjana)</p>	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 7)
8.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <p>Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
8.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja</p> <p>Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen
8.7	<p>Penjaminan Mutu PkM</p> <p>Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>Upload</i> dokumen
8.8	<p>Kepuasan Pengguna</p> <p>Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. 	Diisian data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan PkM oleh mitra di level Departemen Dan <i>upload</i> dokumen survei

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	b. Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	
8.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh Departemen terkait proses PkM pada program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen

Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
9.1	Indikator Kinerja Utama a. Luaran Dharma Pendidikan Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan. b. Luaran Dharma penelitian dan PkM Deskripsi luaran dharma penelitian dan PkM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek: publikasi ilmiah; karya ilmiah yang disitasi, produk / jasa, dan luaran lain	Tidak ada isian deskripsi, Penilaian atas Tabel LKPS Pendidikan (Tabel 8.a; 8.b1, 8.b.2; 8.c; 8.d.1; 8.d.2; 8.e.1; 8.e.2) Penilaian atas Tabel LKPS Penelitian dan PkM (Tabel 8.f.1; 8.f.2; 8.f.3; 8.f.4)
9.2	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran dan capaian tridharma lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
9.3	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
9.4	Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait luaran dan capaian	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	tridharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	
9.5	<p>Kepuasan Pengguna</p> <p>Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.</p> <p>b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem</p>	
9.6	<p>Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut</p> <p>Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait luaran dan capaian pada program studi</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar SPMI ITS bagian ke II, yang diberi nama sebagai standar pengembangan, merupakan standar pelampauan atas SN Dikti, yang berlaku untuk Prodi yang telah terakreditasi dan / atau tersertifikasi Internasional. Standar ini diberi penomoran standar ke 10.

Standar 10: Standar Pengembangan ITS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan	SPMI
10.1	<p>10.1.1 Tujuan pendidikan (Program Educational Objective - PEO) / Program profesional mandiri - PPM dengan mempertimbangkan potensi sumber daya, budaya, kebutuhan dan kepentingan negara.</p> <p>10.1.2 Capaian Pembelajaran Lulusan / Programme Learning Outcomes <i>Expected Learning Outcome</i>) ditetapkan dengan memperhatikan PEO, mencerminkan kualifikasi, kriteria umum Prodi, valid dan layak</p>	<p>ASIIN kriteria 1</p> <p>IABEE kriteria 1</p> <p>AUN-QA kriteria 1</p>	<p>10.1.1 Data kualitatif</p> <p>10.1.2 Data kualitatif</p>
10.2	<i>Programme Specification</i>		
	10.2.1 Prodi mempublikasikan tentang program dan spesifikasi program nya kepada <i>stakeholders</i> (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu <i>stakeholders</i> dalam menentukan pilihan program studi (CPL, Kurikulum, RPS, Profil prodi yang lain)	<p>ASIIN kriteria 1</p> <p>IABEE kriteria 1</p> <p>AUN-QA kriteria 2</p>	<p>10.2.1 Data kualitatif</p> <p>10.2.2 Data kualitatif</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan	SPMI
	10.2.2 Deskripsi CP MK menunjukkan kemampuan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. CP MK membantu mahasiswa dalam metode belajar yang mengarah pada pencapaian CP MK, dan cara asesmen yang digunakan.		
10.3	<i>Programme Structure and Content</i>		
	<p>10.3.1 Penetapan CPL (1) Perumusan CPL yang dapat diukur, (2) Pemilihan metode pembelajaran yang mengarah pada pencapaian CPL, serta (3) Asesmen yang dilakukan dipastikan untuk mencapai CPL, melalui Kurikulum yang dirancang sehingga materi pembelajaran terstruktur, bertahap dan terintegrasi. Terdapat peta CPL</p> <p>10.3.2 Kurikulum menunjukkan sifat yang fleksibel, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lapangan</p>	ASIIN kriteria 1 IABEE kriteria 1 AUN-QA kriteria 3	10.3.1 Data kualitatif 10.3.2 Tidak ada
10.4	<i>Teaching and Learning Approach</i>		
	<p>10.4.1 Pembelajaran dilandasi oleh filosofi dari Universitas. Filosofi pendidikan sebagai landasan pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan (yaitu dalam desain dan pengembangan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dll). Kualitas pembelajaran bergantung pada aktifitas belajar mahasiswa, apa yang harus diketahui dan dilakukan dalam pembelajarannya, dan strategi yang akan dipilih oleh mahasiswa dalam pembelajarannya.</p> <p>10.4.2 Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk penyelidikan secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll)</p>	ASIIN kriteria 2 IABEE kriteria 2 AUN-QA kriteria 4	10.4.1 Data kualitatif 10.4.2 Data kualitatif
10.5	<i>Student Assessment</i>		
	<p>10.5.1 Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/penilaian dalam pembelajaran.</p> <p>10.5.2 Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/jadwal penilaian, kriteria yang digunakan, distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa.</p> <p>10.5.3 Prosedur dan metode dalam penilaian dipastikan mempunyai sifat valid, handal, dan adil.</p>	ASIIN kriteria 3 IABEE kriteria 3 AUN-QA kriteria 5	10.5.1 Data kualitatif 10.5.2 dan 10.5.3 Data Kualitatif 10.5.4 Data Kualitatif 10.5.5 Data kualitatif

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan	SPMI
	10.5.4 Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan.		
	10.5.5 Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai		
10.6	<i>Academic Staff Quality</i>		
	10.6.1 Dalam jangka pendek maupun jangka panjang terdapat perencanaan Prodi dalam pengembangan staf (termasuk promosi, penghentian, mutasi) untuk memenuhi kuantitas dan kualitas dalam pelayanan pendidikan, penelitian dan abmas.	ASIIN kriteria 4 IABEE kriteria 2 AUN-QA kriteria 6	10.6.1 Tidak ada 10.6.2 Tidak ada 10.6.3 Tidak ada 10.6.4 Tidak ada 10.6.5 Tidak ada 10.6.6 Tidak ada
	10.6.2 Kompetensi staf akademik diidentifikasi dan dievaluasi.		
	10.6.3 Peraturan yang berlaku untuk staf akademik didefinisikan dengan baik dan dipahami.		
	10.6.4 Kewajiban staf akademik sesuai dengan kualifikasi, pengalaman, dan sikap nya.		
	10.6.5 Pengelolaan staf akademik termasuk reward dan pengakuan atas kompetensinya digunakan untuk memotivasi, mendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.		
	10.6.6 Jenis dan jumlah penelitian staf akademik ditetapkan, dipantau dan ada peningkatan dalam kerjasama dalam penelitian		
10.7	<i>Support Staff Academic</i>		10.7 Tidak ada
10.8	<i>Student Quality and Support</i>		
	10.8.1 Kriteria tentang penerimaan mahasiswa baru didefinisikan secara jelas, dikomunikasikan, dipublish kepada stakeholder dan bersifat up to date.	ASIIN kriteria 1 IABEE kriteria 2 AUN-QA kriteria 8	10.8.1 Tidak ada 10.8.2 Tidak ada 10.8.3 data kualitatif dan kuantitatif (dari SAR) 10.8.4 Tidak ada 10.8.5 Tidak ada
	10.8.2 Cara dan kriteria penerimaan mahasiswa baru dirumuskan secara jelas dan dievaluasi secara periodik.		
	10.8.3 Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademiknya dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.		
	10.8.4 Terdapat unit bimbingan dan penyuluhan, aktifitas ko-kurikuler, kompetisi mahasiswa, dan unit layanan yang lain untuk meningkatkan		

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan	SPMI
	kemampuan dalam pembelajaran dan kemampuan untuk bekerja. 10.8.5 Terdapat lingkungan sosial dan fisik yang kondusif untuk melaksanakan pendidikan, penelitian		
10.9	<i>Facilities and Infrastructure</i>		
	10.9.1 Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. 10.9.2 Sumber belajar yang tersedia harus dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan dari Prodi. 10.9.3 Tersedia perpustakaan digital dengan e-book yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pendidikan Prodi 10.9.4 Tersedia fasilitas sistem teknologi informasi untuk: (1) seluruh ruangan dosen, (2) ruang kelas, (3) Ruang fasilitas umum mahasiswa. 10.9.5 Tersedia komputer dan prasarana jaringan yang dapat digunakan oleh dosen, mahasiswa dan tendik untuk pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan untuk administrasi. 10.9.6 Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus di area sekitar kampus.	ASIIN kriteria 4 IABEE kriteria 2 AUN-QA kriteria 9	10.9.1 Wajib di isi oleh Prodi pelaksana Kelas Internasional (IUP) 10.9.2 Tidak Ada 10.9.3 Tidak ada 10.9.4 Tidak ada 10.9.5 Tidak ada 10.9.6 Tidak ada
10.10	<i>Quality Enhancement</i>		
	10.10.1 Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya). 10.10.2 Ada kegiatan dari stakeholder untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya)	ASIIN kriteria 6 IABEE kriteria 4 AUN-QA kriteria 10	10.10.1 Data kuantitatif dan kualitatif 10.10.2 Data kuantitatif dan kualitatif
10.11	<i>Output</i>		
	10.11.1 Ada kegiatan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap lulusan yang tidak memperoleh pekerjaan.	ASIIN kriteria 6 IABEE kriteria 4 AUN-QA kriteria 11	10.11.1 Data kuantitatif dan kualitatif

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan	SPMI
	10.11.2 Aktifitas penelitian mahasiswa direncanakan, ditetapkan, dimonitor, mengacu pada kebutuhan stakeholder, dan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder.		10.11.2 Tidak ada (diakomodasi St 7)
	10.11.3 Tingkat kepuasan dari staff, mahasiswa, alumni, dan pengguna alumni harus ditetapkan, dimonitor dan diacu sebagai bentuk pemenuhan kepuasan terhadap kualitas Prodi dan kualitas lulusan Prodi		10.11.3 Tidak ada (diakomodasi St 9)

LAMPIRAN B - HASIL EVALUASI PEMERINGKATAN PRODI SESUAI DENGAN DATA LKPS SPMI 2019

Hasil evaluasi nilai peringkat sesuai dengan BAN PT atas data SPMI Tahun 2019

No	Nama Departemen	Nama Prodi S1 / Sarjana Terapan	Hasil perhitungan Nilai Kesetaraan Akreditasi sesuai APS 4.0	Keterangan
I	FSAD - Sains dan Analitika Data			
1	Fisika	Fisika	Unggul	
2	Matematika*	Matematika	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTSP 2. Rata-rata waktu tunggu lulusan 3. Kesesuaian bidang kerja lulusan
3	Statistika*	Statistika	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTSP 2. Rata-rata waktu tunggu lulusan 3. Kesesuaian bidang kerja lulusan
4	Kimia*	Kimia	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Rata-rata waktu tunggu lulusan 2. Kesesuaian bidang kerja lulusan
5	Biologi*	Biologi	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTSP
6	Aktuaria	Aktuaria	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTSP 2. Jabatan akademik DTSP 3. Rata-rata waktu tunggu lulusan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan
II	FTIR - Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem			

No	Nama Departemen	Nama Prodi S1 / Sarjana Terapan	Hasil perhitungan Nilai Kesetaraan Akreditasi sesuai APS 4.0	Keterangan
7	Teknik Mesin*	Teknik Mesin	Tidak Unggul	Tidak memenuhi: 1. Rata-rata waktu tunggu lulusan 2. Kesesuaian bidang kerja lulusan
8	Teknik Kimia*	Teknik Kimia	Tidak Unggul	Tidak memenuhi: 1. Kesesuaian bidang kerja lulusan
9	Teknik Fisika*	Teknik Fisika	Tidak Unggul	Tidak memenuhi: 1. Rata-rata waktu tunggu lulusan 2. Kesesuaian bidang kerja lulusan
10	Teknik Sistem dan Industri*	Teknik Industri	Unggul	
11	Teknik Material dan Metalurgi*	Teknik Material	Tidak Unggul	Nama Dep., tidak sesuai dengan PD Dikti dan BAN PT Tidak memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS 2. Rata-rata waktu tunggu lulusan 3. Kesesuaian bidang kerja lulusan
III FTSPK – Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihan				
12	Teknik Sipil*	Teknik Sipil	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS
13	Arsitektur*	Arsitektur	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTPS 2. Jabatan akademik DTPS 3. Rata-rata waktu tunggu lulusan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan
14	Teknik Lingkungan	Teknik Lingkungan	Unggul	
15	Perencanaan Wilayah dan Kota*	Perencanaan Wilayah dan Kota	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTPS 2. Jabatan akademik DTPS 3. Rata-rata waktu tunggu lulusan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan
16	Teknik Geomatika*	Teknik Geomatika	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS
17	Teknik Geofisika*	Teknik Geofisika	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS 2. Rata-rata waktu tunggu lulusan 3. Kesesuaian bidang kerja lulusan
IV FTK - Fakultas Teknologi Kelautan				
18	Teknik Perkapalan*	Teknik Perkapalan	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTPS 2. Jabatan akademik DTPS

No	Nama Departemen	Nama Prodi S1 / Sarjana Terapan	Hasil perhitungan Nilai Kesetaraan Akreditasi sesuai APS 4.0	Keterangan
				3. Kesesuaian bidang kerja lulusan
19	Teknik Sistem Perkapalan*	Teknik Sistem Perkapalan	Unggul	
20	Teknik Kelautan*	Teknik Kelautan	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Rata-rata waktu tunggu lulusan 2. Kesesuaian bidang kerja lulusan
21	Teknik Transportasi Laut*	Teknik Transportasi Laut	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTPS 2. Jabatan akademik DTPS 3. Rata-rata waktu tunggu lulusan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan
V	FTEC - Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas			
22	Teknik Elektro*	Teknik Elektro	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS 2. Rata-rata waktu tunggu lulusan 3. Kesesuaian bidang kerja lulusan
23	Teknik Biomedik*	Teknik Biomedik	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTPS 2. Jabatan akademik DTPS 3. Rata-rata waktu tunggu lulusan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan
24	Teknik Komputer*	Teknik Komputer	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTPS 2. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran
25	Teknik Informatika	Teknik Informatika	Unggul	
26	Sistem Informasi*	Sistem Informasi	Tidak Unggul	Belum memenuhi: Jabatan akademik DTPS
27	Teknologi Informasi	Teknologi Informasi	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTPS 2. Rata-rata waktu tunggu lulusan 3. Kesesuaian bidang kerja lulusan
VI	FDKB - Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital			
28	Desain Produk*	Desain Produk	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTPS 2. Jabatan akademik DTPS 3. Kesesuaian bidang kerja lulusan
29	Desain Interior*	Desain Interior	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTPS 2. Jabatan akademik DTPS

No	Nama Departemen	Nama Prodi S1 / Sarjana Terapan	Hasil perhitungan Nilai Kesetaraan Akreditasi sesuai APS 4.0	Keterangan
				3. Rata-rata waktu tunggu lulusan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan
30	Desain Komunikasi Visual*	Desain Komunikasi Visual	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Kualifikasi Akademik DTSP 2. Jabatan akademik DTSP 3. Rata-rata waktu tunggu lulusan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan
31	Manajemen Bisnis*	Manajemen Bisnis	Tidak Unggul	Belum memenuhi: 1. Jabatan akademik DTSP 2. Kesesuaian bidang kerja lulusan 3. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran
32	Studi Pembangunan	Studi Pembangunan		Prodi Baru
VII FV - Fakultas Vokasi				
33	Teknik Infrastruktur Sipil	1. Teknik Sipil 2. Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air	Tidak Unggul	1. Belum memenuhi: Kesesuaian bidang kerja lulusan 2. Prodi Baru
34	Teknik Mesin Industri	1. Teknologi Rekayasa Konversi Energi 2. Teknologi Rekayasa Manufaktur		1. Prodi Baru 2. Prodi Baru
35	Teknik Elektro Otomasi	Teknologi Rekayasa Otomasi		Prodi Baru
36	Teknik Kimia Industri	Teknologi Rekayasa Kimia Industri		Prodi Baru
37	Teknik Instrumentasi	Teknologi Rekayasa Instrumentasi		Prodi Baru
38	Statistika Bisnis	Statistika Bisnis		Prodi Baru

*Keterangan: kemungkinan Prodi tidak melakukan pemeriksaan ulang atas kesahihan data

LAMPIRAN C - KAJIAN STANDAR PENGEMBANGAN

atas dasar beberapa standar dari badan Akreditasi internasional

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	AUN-QA
1	1. Kompetensi Lulusan	1. VMTS	1. Students	1. Autonomous Professional Profile as PEO	1. Concept, Content & Implementation -LO: PEO, profile, -The title of Program, -Curriculum, -Admission requirement)	1. Expected learning Outcomes
2	2. Isi Pembelajaran	2. Tata Kelola	2. PEO,	2. APP Publicity & Review System	2. The Degree Programme: Structures, Methods And Implementation -Structure & Modules -Work load and credit -Teaching methodology -support and assistance	2. Programme specification
3	3. Proses pembelajaran	3. Mahasiswa	3. Student Outcomes;	3. Program Learning Outcomes	3. Exams: System, Concept, content and implementation	3. Program Structure and Content;
4	4. Penilaian pembelajaran	4. SDM	4. Continues Improvement;	4. Curriculum & Syllabus	4. Resources -Staff (Staff dev) -Funds and equipment	4. Teaching & Learning approach
5	5. Dosen dan tendik	5. Keuangan, Sarpras	5. Curriculum;	5. Faculty: quality, quantity, role in student learning	5. Transparency And Documentation -Module Description	5. Student Assessment

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	AUN-QA
					-Diploma & Diploma Supplement -Relevant rules	
6	6. Sarana & prasarana	6. Pendidikan	6. Faculty;	6. Students & Academic Atmosphere	6. Quality Management: Quality Assessment And Development	6. Academic staffs
7	7. Pengelolaan pembelajaran	7. Penelitian	7. Facilities;	7. Facility: adequacy, proper & safe operations		7. Support Staffs
8	8. Pembiayaan pembelajaran	8. Abmas	8. Institutional Support	8. Institutional Responsibility		8. Student support & Facility
9	9. Penelitian	9. Luaran		9. Effective Assessment of Learning Outcomes		9. Facility & infrastructure
10	10. PkM			10. Assurance of LO Attainment by Graduates		10. Quality Enhancement
11				11. Continual Improvement based on LO Assessment		11. Output
12				12. Maintenance & Access of Documents & Records		

LAMPIRAN D – DATA LKPS

Susunan data pada LKPS ditunjukkan di dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data LKPS pada setiap standar SPMI

No	Deskripsi Standar	Keterangan
1	Visi, Misi	Data: Seluruh data pada standar 2 - 9
2	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Data: Kerjasama
3	Mahasiswa Kualitas input mahasiswa Mahasiswa asing	Data: 2a. Seleksi mahasiswa baru 2b. Data mahasiswa asing
4	Sumber Daya Manusia Profil Dosen Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi / Tesis / Disertasi Dosen Industri / Praktisi Rekognisi Dosen Tetap PS (DTPS) sesuai bidang PS, Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang PS, Penelitian DTPS, Pengabdian kepada Masyarakat DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Luaran lainnya DTPS, Karya ilmiah DTPS yang disitasi, Produk / Jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/ masyarakat	Data: 3a.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah pada Program Studi yang di audit 2b. Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi
5	Keuangan, Sarana, Prasarana Penggunaan dana	Data: Penggunaan Dana
6	Pendidikan Kurikulum dan Pembelajaran Integrasi kegiatan Penelitian / PkM dalam Pembelajaran Kepuasan Pengguna (kepuasan mahasiswa)	Data: Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa
7	Penelitian Penelitian DTPS Penelitian Mahasiswa Program Magister / Doktor dan penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	Data: Tabel 6.a Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa Tabel 6.b Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis /disertasi
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) PkM DTPS Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS	Data: Tabel 7 PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa
9	Luaran dan Capaian Tridharma Capaian Pembelajaran Prestasi akademik mahasiswa Efektifitas dan produktivitas Pendidikan Daya saing lulusan Kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja lulusan) Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa (Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS bersama mahasiswa; karya ilmiah yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa yang disitasi; produk / jasa yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa yang diadopsi oleh industri/ masyarakat; luaran	Data: Tabel 8.a IPK Lulusan Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa Tabel 8.c Masa Studi Lulusan Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/Publikasi ilmiah mahasiswa Tabel 8.f.2) Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi

No	Deskripsi Standar	Keterangan
	lainnya yang dihasilkan DTSP bersama mahasiswa)	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian/PkM yang Dihasilkan oleh Mahasiswa

Keterangan: standard 1 – Visi Misi, didukung oleh data Standar 2 - 9

LAMPIRAN E – BOBOT NILAI LKPS

NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
			S	STr	S	STr
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pendidikan	1-1	✓	✓	2	2
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	1-2	✓	✓	2	2
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	✓	✓	2	2
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	✓	✓	2	2
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	✓	✓	2	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a1	✓	✓	5	5
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a2	✓	✓	3	2
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a3	✓	✓	2	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap	3a4	✓	✓	2	2
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5		✓		2
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	✓	✓	2	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP	3b2	✓	✓	2	1
13	Tabel 3.b.3) PkM DTSP	3b3	✓	✓	2	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-1	✓		2	1
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-2		✓		2
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b5-1	✓	✓	2	2
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	✓	✓	2	2
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	✓	✓	2	2
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	3b5-4	✓	✓	2	2
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi	3b6	✓	✓	4	2
21	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		✓		2
22	Tabel 4.b Penggunaan Dana	4	✓	✓	2	2
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a	✓	✓	10	10

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
			S	STr	S	STr
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	√	√	2	2
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	√	√	2	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	6a	√	√	2	2
27	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b				
28	Tabel 7 PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	7	√	√	2	2
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	√	√	2	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	√	√	3	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	√	√	2	1
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	√	√	2	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	√	√	5	5
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	√	√	5	5
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	8e1	√	√	5	5
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2	√	√	2	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	√	√	2	2
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	√		2	
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-2		√		2
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f2				
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3		√		2
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	√	√	2	2
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	√	√	2	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	√	√	2	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8f4-4	√	√	2	1
	Total		38	41	100	100

LAMPIRAN F – BUTIR STANDAR 1-10

Matriks Penilaian SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan ITS Tahun 2020

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI							
1	1.1.1 VMTS	<p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p> <p>Catatan: Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi IKU diperoleh dari data SIPMONEV</p> <p>Keterangan: <i>Wajib diisi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi BAN PT: B dan C</i></p>	<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten,</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten</p>	4	1.03	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi Hanya diisi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C
			<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi,</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p>	3			
			<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi,</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p>	2			

			<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi,</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program stud</p>	1			
			UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	0			
2	1.1.2 VMTS	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS 2. Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eskternal dan internal dalam penyusunan VMTS 3. Terdapat SK penetapan VMTS UPPS <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Notulen rapat <p>Keterangan:</p>	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, maha-siswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar /mitra/ organisasi profesi/ pemerintah).	4	1.03	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan)	3			
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	2			

		<i>Tidak di isi</i> <i>Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i> <i>Upload SK Dekan</i> <i>1. Penetapan VMTS Prodi</i> <i>2. Pemangku kepentingan</i>	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan. Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	1 0			
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Penjelasan: 1. Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian tujuan UPPS dan Prodi 2. Terdapat dokumen monev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi <i>Tidak di isi</i> <i>Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i> <i>Upload dokumen monev program</i>	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	4	1.03	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi	3			
			Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	2			
			Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	1			
			Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	0			
			STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA				
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi

		Dokumen pendukung: 1. Statuta institusi 2. Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan, tatakelola terdiri atas 5 aspek. 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional	pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.				<i>dengan nilai akreditasi B dan C</i>
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	3			
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten	2			
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	1			
			UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	0			
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong , yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	4	0.55	Departemen & Prodi	<i>Departemen & Prodi Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i>
		Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	3				
		Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	2				
		Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata	1				

			pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.				
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan.</p> <p>Penjelasan: Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.</p> <p>Keterangan: <i>Tidak diisi</i> <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i></p>	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	3			
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. <p>Penjelasan UPPS adalah Departemen atau fakultas</p> <p>Keterangan:</p>	<p>Pimpinan unit pengelola mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3. melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. 	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi,
			<p>Pimpinan unit pengelola mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 	3			

		<i>Tidak diisi</i> <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i>	Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	2			
			Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
8	2.3.1 Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja-sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p> <p>Dokumen yang dibutuhkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridharma Prodi 3. Bukti evaluasi Kerjasama <p>Keterangan: <i>Tidak diisi</i></p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4			
			UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	3			
			UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1	2			
			UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi, Tidak diisi

		<i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i>					
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ <p>Faktor: a=4, b = 3, c = 2 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</p>	<p>Jika $RK \geq 4$, maka A = 4</p> <p>Jika $RK < 4$, maka A = RK</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.55		<i>Departemen & Prodi</i>
10		<p>B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> <p>Rumus:</p> <p>N_I = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasama tingkat</p>	<p>Jika $N_I \geq a$, maka B = 4.</p> <p>Jika $N_I < a$ dan $N_N \geq b$, maka $B = 3 + (N_I / a)$</p> <p>Jika $0 < N_I < a$ atau $0 < N_N < b$, maka $B = 2 + (2 \times (N_I/a)) + (N_N/b) - ((N_I \times N_N) / (a \times b))$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	0.55	<i>Departemen, Prodi, LPPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Faktor: a =2, b = 6, c = 9	Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L \geq c$, maka $B = 2$ Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L < c$, maka $B = (2 \times N_L) / c$.	1 0			
11	Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. <i>Keterangan: Tidak diisi</i>	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	4	0.55		Departemen & Prodi
			UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	3			
			UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
12	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku	4	0.55		Departemen & Prodi

		<p>aspek sebagai berikut:</p> <p>1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</p> <p>2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p> <p>Keterangan: Tidak diisi</p>	<p>kepentingan</p> <p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.</p> <p>Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.</p> <p>UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p> <p>UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
13	2.4.1 Penjaminan Mutu	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p> <p>5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <p>1. SK pembentukan tim Mutu Prodi dan Fakultas</p> <p>2. Kebijakan SPMI,</p> <p>3. Manual SPMI,</p>	<p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek</p> <p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek</p> <p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek</p> <p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p> <p>UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.55	Departemen, Prodi, its.ac.id/kpm	Departemen & Prodi

		<p>4. Standar SPMI, 5. formulir SPMI 6. Bukti evaluasi dokumen SPMI 7. Laporan audit 8. Laporan RTM</p> <p>Keterangan: <i>Tidak diisi</i></p>					
14	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala, serta datanya terakumulasi secara komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. <p>Keterangan:</p>	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi <i>Tidak diisi</i>
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	3			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	2			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

		<i>Tidak diisi</i> <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i>						
STANDAR 3:MAHASISWA								
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Skor = 4 untuk program studi PS yang keberadaanya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketetapan Kemenristekdikti).	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4	4	1.84	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi	
			Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$	3				
				2				
				1				
				0				
16	3.1.2 Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing PMA= Prosentase Mahasiswa Asing	Jika PMA $\geq 1\%$, maka Skor = 4	4	1.84	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi	
			Jika PMA $< 1\%$, maka Skor = $2 + (200 \times \text{PMA})$	3				
				2				
				Tidak ada skor kurang dari 2.				1
				0				
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya. Penjelasan UPPS adalah Departemen atau Fakultas Jika Skor butir keketatan seleksi = 4, maka Skor butir ini = 4. Keterangan: Tidak diisi <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i>	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan ($>10\%$) pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	4	1.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi	
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	3				
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir dan hasilnya tetap.	2				
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.	1				
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0				

18	3.3.1 Mahasiswa - Layanan Kemahasiswaan	<p>A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:</p> <p>1) penalaran, minat dan bakat, 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).</p> <p>(cek box)</p> <p>Keterangan: Tidak diisi <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i></p>	Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada.	4	1.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi
			Jenis layanan mencakup 2 bidang dan sebagian layanan kesejahteraan.	3			
			Jenis layanan mencakup bidang 1.	2			
			Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	<p>B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <p>1. Dokumen yang menunjukkan adanya layanan tersebut</p> <p>Keterangan: Tidak diisi <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i></p>	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	4	1.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	3			
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	2			
			Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA							
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia	<p>Kecukupan dosen.</p> <p>Tabel 3.a.1 LKA Dosen</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai</p>	Jika NDTPS \geq 12 , maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $3 \leq$ NDTPS $<$ 12 , maka Skor = $((2 \times \text{NDTPS}) + 12) / 9$</p>	3			
				2			
				1			
				Tidak ada Skor kurang dari 2.			

		pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Keterangan NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$	Jika $PDS3 \geq 50\%$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PDS3 < 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times PDS3)$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Keterangan NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDLL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan	Jika $PGBLK \geq 70\%$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PGBLK < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLK) / 7)$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

		bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi. PGBLK = $((NDGB + NDLC + NDL) / NDTPS) \times 100\%$					
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	<p>Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.</p> <p>Tabel 3.a.1 LKA Dosen</p> <p>Keterangan: PSPP = Persentase jumlah dosen tetap dengan sertifikat pendidik profesional Sertifikat pendidik profesional: sertifikat Pekerti, AA, sertifikat setara lainnya yang menunjukkan keprofesionalan dosen (bidang pedagogik)</p>	Jika PSPP $\geq 80\%$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PSPP $< 80\%$, maka Skor = $1 + ((15 \times PSPP) / 4)$	3			
				2			
				1			
Tidak ada Skor kurang dari 1.	0						
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	<p>Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.</p> <p>Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS</p> <p>Keterangan: NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$ PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap Prodi</p>	Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(16 - (40 \times PDTT)) / 3$	3			
				2			
				1			
Jika PDTT $> 40\%$, maka Skor = 0	0						

25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$	3			
			Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$	2			
			Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0	1			
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2 LKA RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	2			
				1			
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS Tabel 3.a.3 LKPS Keterangan: EWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh EWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent) , merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan tugas tambahan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS.	Jika $12 \leq SWMP \leq 16$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 \leq SWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times SWMP) - 12) / 3$	3			
			Jika $16 \leq SWMP \leq 18$, maka Skor = $(36 - (2 \times SWMP))$	2			
			Jika $SWMP < 6$ atau $SWMP > 18$, maka Skor = 0	1			
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. Table 3.b.1 LKPS Keterangan:	Jika $R_{RD} \geq 0,5$, maka Skor = 4.	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $R_{RD} \leq 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$.	3			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	2			
				1			

		<p>RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional Rumus: RRD = NRD / NDTPS N_{RD} = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja dalam 1 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap bertugas di program studi (DTPS).</p> <p>Catatan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.</p>	<p>Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.</p>	0							
29		<p>B. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.2) LKPS</p> <p>RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS</p> <p>Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan</p>	<p>Jika RI ≥ a , maka Skor = 4</p> <p>Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)</p> <p>Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))</p> <p>Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c</p>	4	3	2	1	0	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
30		C. Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS RI = NI / NDTPS, RN = NN / NDTPS, RL = NL / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	1 0			
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	4	0.74	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$	3			
			Jika $0 < R_i < a$ atau $0 < R_N < b$,	2			

		<p>Tabel 3.b.4 LKPS</p> <p>Rumus: RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS, RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS</p> <p>Faktor: a = 0,1; b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>	<p>maka Skor = $2 + (2 \times (R_i/a)) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N) / (a \times b))$</p> <p>Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2 Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$</p>	<p>1</p> <p>0</p>			
32			Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4.	4	0.74		

	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	<p>Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.4 LKPS</p> <p>Rumus</p> $R_L = N_{B1} / N_{DT}$ $R_N = N_{B2} / N_{DT}$ $R_I = N_{B3} / N_{DT}$ <p>Faktor: a = 0,1; b = 1; c = 2</p> <p>N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/ lokal/ perguruan tinggi.</p> <p>N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional.</p> <p>N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional.</p> <p>N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional.</p> <p>N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>	<p>Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = 3 + (R_I / a)</p> <p>Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$ maka Skor = 2 + (2 x (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I x R_N) / (a x b))</p>	3			
			<p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2</p> <p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = (2 x R_I) / c</p>	2			
				1			
				0			
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	<p>Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.5 LKPS</p> <p>Rumus</p> $R_S = N_{AS} / N_{DT}$ <p>N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>	Jika $R_S \geq 0,5$, maka Skor = 4.	4	0.74	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $R_S < 0,5$, maka Skor = 2 + (4 x R_S).	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	<p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPTS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.7 LKPS</p> <p>Rumus</p> $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND)$	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor 4	4	0.74	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $R_{LP} < 1$, maka Skor = 2 + (2 x R_{LP})	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

		<p>/ NDTPS</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>					
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	<p>Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.</p> <p>Keterangan: Terdapat dokumen pendukung</p> <p>1. Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi</p>	<p>Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.</p>	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi <i>Tidak diisi</i>
		<p>Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p>	3				

		<p>kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.</p> <p>2. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya</p> <p>3. Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen</p> <p>Keterangan: Tidak diisi <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i></p>	<p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p>	2			
			<p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p>	1			
			<p>Perguruan tinggi dan/ atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.</p>	0			
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p> <p>Keterangan: Tidak diisi <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C</i></p>	<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.</p>	4	0.74	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i> Tidak diisi
		<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.</p>	3				
		<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.</p>	2				
		<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat</p>	1				

		<i>dan prodi Baru</i>	kecukupan dan /atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.				
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	0			
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Penjelasan Kualifikasi laboran dan tenaga kependidikan minimal berijazah D3,</p> <p>Kondisi optimal 1 laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium</p> <p>Kondisi cukup 1 laboran ditugaskan dalam lab dalam 1 RMK</p> <p>Keterangan: <i>Tidak diisi</i></p>	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi-kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	4	0.74	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi <i>Tidak diisi</i>
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	3			
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	2			
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki laboran.	0			

STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA							
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama - Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana) Keterangan DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika DOP \geq 20, maka Skor = 4	4	1.02	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika DOP < 20, maka Skor = DOP/ 5	3			
			Jika DPD < 10, maka Skor = (2xDPD)/5	2			
				1			
				0			
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun	Jika DPD \geq 10, maka Skor = 4	4	1.02	Departemen & Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
			Jika DPD < 10, maka Skor = (2 x DPD) / 5	3			
				2			
				1			
				0			
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS Keterangan: DPkMD = rata-rata dana PkM dosen dalam 1 tahun = jumlah dana PkM / jumlah dosen	Jika DPkMD \geq 5, maka Skor = 4	4	1.02	Departemen & Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
			Jika DPkMD < 5, maka Skor = (4 x DPkMD) / 5	3			
				2			
				1			
				0			
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Penjelasan Dokumen pendukung dalam butir ini, ketersediaan dana di RBA, untuk: 1. Pengembangan SDM 2. Pengadaan sarana dan	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	1.02	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian	3			

		<p>prasarana untuk pembelajaran di kelas dan Lab.</p> <p>3. Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa</p>	<p>kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.</p>				
			<p>Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.</p>	2			
			<p>Realisasi investasi (SDM, sarana dan pra-sarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.</p>	1			
			<p>Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.</p>	0			
42	5.4.1 Dana Pengembangan	<p>Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma.</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. 2. Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan, dokumen lain / foto pendukung) 3. Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan pengembangan tridharma 	<p>Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.</p>	4	1.02	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.</p>	3			
			<p>Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.</p>	2			
			<p>Dana pengembangan selama 1 tahun terakhir tidak mencukupi.</p>	1			
			<p>Tidak ada dana pengembangan.</p>	0			
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	<p>Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan</p>	<p>Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p>	4	1.02	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Penjelasan</p> <p>1. Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang <i>up to date</i>, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain.</p> <p>2. Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca</p> <p>Selain 1 dan 2 di atas,</p> <p>3. luas minimal 60 m² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet</p> <p>Keterangan: Tidak diisi <i>Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i></p>	<p>Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p>	3			
			<p>Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p>	2			
			<p>Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p>	1			
			<p>Unit pengelola memiliki sarana dan prasarana yang tidak dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p>	0			
STANDAR 6: PENDIDIKAN							
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	<p>A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.</p> <p>Penjelasan: Evaluasi kurikulum ada 2: Evaluasi formative (yaitu selama proses kurikulum diimplementasikan) dan evaluasi summative</p>	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum berkala tiap 4 s.d. 5 tahun melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p>	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum berkala tiap 4 s.d. 5 tahun melibatkan</p>	3			

		<p>(yaitu evaluasi di akhir proses implementasi kurikulum) Di dalam kriteria SPMI tahun 2020 ini, akan digunakan evaluasi formative. Hal ini terkait implementasi kurikulum baru 2018. Evaluasi dimaksudkan untuk perbaikan di dalam implementasi kurikulum, diantaranya dapat berbentuk evaluasi terhadap: SARlevel 3,4 dan 5, metode pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode asesmen, dll, dan hasil evaluasi didukung dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk /jenis evaluasi 2. Dokumen hasil evaluasi (terhadap SAR, RPS, RAE dan RT, serta modul / buku ajar / modul pratikum, dan yang lain / atau bukti fisik sarana prasarana pembelajaran serta dana keuangan <p>Keterangan: <i>Link keberadaan dokumen</i></p>	<p>pemangku kepentingan internal dan ekster-nal.</p>				
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.	0			
45	6.1.2 Pendidikan - Kurikulum	<p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Penjelasan: Pengukuran ketercapaian CPL sesuai dengan KKNI level 6, melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian. Kemampuan level 6, ditandai oleh:</p>	<p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi, PS sejenis dan memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.</p>	4	0.84	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		<p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan diantara PS sejenis dan memenuhi level KKNI.</p>	3				
		<p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.</p>	2				

		<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. • Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi <p>Untuk menilai sub butir ini, dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matriks kesesuaian profil dengan CPL. PPM adalah istilah program profesional mandiri / Profil, yaitu kemampuan yang dari lulusan setelah 3 – 5 tahun. 2. Matriks peta CPL dengan MK. <p>Keterangan: <i>Link keberadaan dokumen</i></p>	<p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.</p> <p>Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.</p>	1			
				0			
46	6.1.3 Pendidikan - Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan Capaian	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi. <i>Peta kompetensi disini dimaksudkan adalah peta kemampuan yang dicapai melalui MK pada kurikulum.</i></p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus tersedia dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti) 2. Harus tersedia dokumen peta / matrik CPL – MK 3. Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil <i>tracer study</i>. 4. MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i> (sering dikatakan sebagai <i>transferable skill</i>) <p>Keterangan: Link keberadaan dokumen</p>	<p>pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan</p>				
			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	3			
			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	2			
			Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	1			
			Tidak ada nilai dibawah 1.	0			
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	<p>Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Model Pembelajaran 	<p>Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p> <p>Catatan: <i>Model Pembelajaran SCL diimplementasi, sehingga menunjukkan karakteristik pembelajaran yang tersebut di</i></p>	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Keterangan: Link dengan keberadaan dokumen RPS	<i>atas</i>			
			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3		
			Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	2		
			Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	1		
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0		
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) RPS paling sedikit memuat: 1. Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5. Metode pembelajaran	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	4	0.84	Departemen & Prodi
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	3		
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	2		
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode	1		
						Departemen & Prodi

		<p>6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran</p> <p>7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester</p> <p>8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan,</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan</p> <p><i>Keterangan:</i> Link dengan keberadaan dokumen RPS Dapat diperoleh dari SAR 5 (integra.its.ac.id / My Classroom) Periksa untuk sample minimal 5 MK</p>	<p>pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.</p> <p>Tidak memiliki dokumen RPS.</p>	0			
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p><i>Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 6 (lihat KKNI)</i></p> <p>Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 6 KKNI:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis • Mampu memformulasi masalah secara procedural • Mampu mengaplikasikan bidang keahlian 	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p> <p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	4 3 2 1 0	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<ul style="list-style-type: none"> Mampu memanfaatkan IPTEK untuk penyelesaian masalah <p>Dokumen pendukung: Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK Kesesuaian didasarkan atas: 1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator 2. Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP 3. Materi <i>Keterangan:</i> Link dengan keberadaan dokumen RPS Dapat diperoleh dari SAR 5 (integra.its.ac.id / My Classroom) Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom, sample 5 MK</p>								
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</p> <p>Penjelasan: Dilaksanakan pembelajaran yang blended (online dan offline) dan terlihat aktifitas di dalam media blended myITS Classroom dan / atau share.its.ac.id</p> <p><i>Keterangan:</i> Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom, sample 5 MK dan link dengan</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audiovisual terdokumentasi.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlang-</p>	4	3	2	1	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<i>portofolio MK (diambil dari sistem integra)</i>	sung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.				
			Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa	0			
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran</p> <p>Diperoleh dari hasil survey SAR dan portofolio MK</p> <p>Diambil sample – minimal 5 MK</p> <p><i>Keterangan:</i> <i>(diambil dari sistem integra)</i></p>	<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.</p>	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	3			
			Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	2			
			Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	1			
			Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	0			

52	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
		Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	2			
		Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			
53	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. <i>Keterangan:</i>	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
		Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	2			
		Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

		<p><i>Link dengan keberadaan / upload:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>RPS TA</i> 2. <i>Form penilaian TA</i> 3. <i>Sampel proposal TA</i> 4. <i>Sampel laporan TA</i> 5. <i>Hasil penilaian proses TA</i> 					
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	2			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan	$LM = n \text{ sks} \times 50' + n \text{ sks} \times 60'$	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			$LM > n \text{ sks} \times (50'+60')$ atau $LM < n \text{ sks} \times (50'+60')$	3			
			$LM < 0.5 \times n \text{ sks} \times (50'+60')$	2			

		<p>realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan</p> <p>Penjelasan: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM Atau bentuk pembelajaran lain: 1 sks bentuk Seminar/pratikum / praktik lapangan = 170 menit / minggu</p>	<p>Tidak ada nilai 1</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	<p>1</p> <p>0</p>			
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.</p> <p>Tabel 5.a LKA Penjelasan: Rumus $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.</p>	<p>Jika PJP \geq 20%, maka Skor = 4</p> <p>Jika PJP < 20%, maka Skor = 20 x PJP</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Penjelasan: Prodi mempunyai perencanaan</p>	<p>Unit pengelola memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta</p>	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>jadwal monev secara periodik, untuk item berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • karakteristik proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS terhadap unsur metode pembelajaran yang digunakan) • perencanaan pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS, RAE dan RT) • pelaksanaan proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap jadwal kuliah / bentuk pembelajaran lain) • beban belajar mahasiswa (pemeriksaan terhadap kesesuaian waktu untuk aktifitas pembelajaran dengan sks) • Monev dilakukan oleh Dep., Prodi bersama RMK(pemeriksaan atas bukti pelaksanaan monev) <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP / Pedoman Monev proses pembelajaran 	<p>untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p> <p>Unit pengelola telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.</p> <p>Unit pengelola tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Penjelasan: Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi dengan rubrik / portofolio Ada rekap atas hasil asesmen MK</p> <p><i>Keterangan: (dapat diperoleh dari laporan portofolio MK dalam SAR 5) Tidak diisi (diambilkan dari sample 5 portofolio MK)</i></p>	<p>penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. Penjelasan ≥ 70% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p>				
			<p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah. Penjelasan ≥ 50% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p>	3			
			<p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p>	2			
			<p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.</p>	1			
			<p>Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.</p>	0			
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain. 	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Penjelasan Terdapat 75% - 100% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata-kuliah. Penjelasan Terdapat 50% sd < 70% MK dilengkapi</p>	3				

		<p><i>Keterangan:</i> <i>(dapat diperoleh dari laporan portofolio MK dalam SAR 5)</i> <i>Tidak di isi (diambilkan dari sample 5 portofolio MK)</i></p>	dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio				
			<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 25% sd < 50% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	2			
			<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai <25% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat < 25% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	1			
			<p>Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.</p>	0			
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) mempunyai kontrak rencana penilaian,</p> <p>2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT.</p> <p>3) memberikan umpan balik</p>	Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	3			
			Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	2			
			Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

		<p>dan memberi kesempatan untuk memper-tanyakan hasil kepada mahasiswa,</p> <p>4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p><i>Tidak di isi, diambilkan dari sample 5 portofolio MK</i></p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>dokumen RPS, RAE, RT,</i> • <i>sampel soal ujian / tugas,</i> • <i>sampel hasil penilaian atas ujian / tugas,</i> 					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <i>sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan hasil rekap penilaian pada intgra.its.ac.id</i> 					
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK (Psl. 20 ayat 1) Dilakukan oleh Ka RMK / Ka Lab Keterangan Link dengan / upload formulir pemeriksaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK	NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinu	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinu	3			
			NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa	2			
			NA= 1: Tidak ada dokumen	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSPS dalam 1 tahun terakhir. Penjelasan: Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan. (Pemeriksaan atas MK yang menunjukkan bukti tersebut, dapat berupa modul di sistem	NMKI > 3	4	0.84	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
			NMKI =2...3	3			
			NMKI =1	2			
			Tidak ada SKOR Kurang dari 2	1			
				0			

		online My ITS Classroom dan / atau share.its.ac.id) Keterangan: <i>Link pada materi di My ITS Classroom dan / atau share.its.ac.id), sebagai hasil dari penelitian dan / PkM</i>					
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keber-kala-an program dan kegi-atan diluar kegiatan pembe-lajaran ter-struktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/ <i>stadium gene-rale</i> , seminar ilmiah, bedah buku. Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, materi, laporan kegiatan 2. dokumen format digital <i>Keterangan</i> <i>Cek box untuk:</i> 1. <i>kegiatan per bulan</i> 2. <i>kegiatan 2 – 3 bulan sekali</i> 3. <i>kegiatan 4 – 6 bulan sekali</i> 4. <i>kegiatan > 6 bulan sekali dan link bukti foto kegiatan</i>	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dil-aksanakan setiap bulan.	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dil-aksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	3			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dil-aksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	2			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dil-aksanakan lebih dari enam bulan sekali.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
64	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan maha-siswa terhadap proses pen-did-kan.	> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan > 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>Tabel 5c (LKPS) instrument:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>keandalan</i> 2. <i>daya tanggap</i> 3. <i>kepastian</i> 4. <i>empathy</i> 5. <i>tangible</i> <p>dan nilai IPD</p> <p><i>Keterangan: Upload hasil survey Dan Isikan jumlah Mk dengan IPD ≥ 3.00</i></p>	<p>50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	3			
			<p>50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	2			
			<p>25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	1			
			<p>Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman belajar mahasiswa.</p>	0			
65	6.8.2 Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa	<p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p> <p>Penjelasan: Hasil analisis digunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa 2. Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen 3. Memperbaiki materi pembelajaran 4. Memperbaiki metode pembelajaran untuk ketercapaian CP 	<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.</p>	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.</p>	3			
			<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.</p>	2			
			<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.</p>	1			

			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	0			
SRANDAR 7: PENELITIAN							
66	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian	<p>Relevansi penelitian pada unit pengelola (Departemen / Fakultas) mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multi-disiplin, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS. <p>Cek box</p>	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	1.53	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	0			
67	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	<p>Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.2 LKPS</p> <p>Tingkat penelitian dinilai dari</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	1.53	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$,	1			

		<p>keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau direncanakan</p> <p>Rumus RI = NI / NDT RN = NN / NDT RL = NL / NDT NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1</p>	<p>maka Skor = 2 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka Skor = (2 x RL) / c</p>	0			
68	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	<p>Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Tabel 6.a LKPS Penjelasan Rumus: PPDM = (NPM / NPD) x 100%</p> <p>NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir.</p>	<p>Jika PPDM ≥ 25%, maka Skor = 4</p>	4	1.53	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)</p>	3			
				2			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	1			
				0			
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
69	8.1.1 Pengabdian	Relevansi PkM pada unit pengel-	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	4	0.75	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

	kepada Masyarakat - Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM	<p>ola mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS. <p>Cek box</p>	<p>Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.</p>	3			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	0			
70	8.2.1 PkM Dosen	<p>PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 7 LKPS</p> <p>Penjelasan</p> <p>Rumus</p> $PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) \times 100\%$ <p>NPkMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 1 tahun terakhir.</p>	<p>Jika $PPkMDM \geq 25\%$, maka Skor = 4</p>	4	0.75	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>Jika $PPkMDM < 25\%$, maka Skor = 2 + (8 x PPDM)</p>	3			
				2			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	1			
				0			
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA							
71	9.1.1 Luaran dan	Analisis pemenuhan capaian	Analisis capaian pembelajaran lulusan	4	2.64		

	Capaian Tridhar- ma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.</p> <p>1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari tahun Ts-1 ke TS</p> <p>Penjelasan Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas:</p> <p>1. Ketersediaan dokumen CPL 2. Matrik CPL – MK 3. Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS</p> <p><i>Keterangan: Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Dan upload bukti pengukuran CPL</i></p>	memenuhi 3 aspek.				
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
72	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridhar- ma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata IPK lulusan Tabel 8.a LKPS	Jika $IPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	4	2.64	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Jika $2,00 \leq IPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times IPK) - 6) / 5$	3				
			2				
		Tidak ada skor kurang dari 2	1				
				0			
73	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridhar- ma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS (Diberi bobot lebih besar, sebagai luaran Penelitian / PKM oleh mahasiswa). Penjelasan	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	2.64	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	3				
		Jika $RI < a$ dan $RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN / b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2				
		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $c \geq RW \geq 0$, maka Skor = $1 + (RW / c)$	1				

		<p>Rumus $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.</p> <p>Faktor: a = 0.1%, b = 1%, c = 2%</p>	<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW > c$, maka Skor = 2</p>				
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
74		<p>Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.b.2) LKPS</p> <p>$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$</p> <p>Faktor: a = 0,2%, b = 2%, c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .</p>	4	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a) .</p>	3			
			<p>Jika $RI < a$ dan $RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN / b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$</p>	2			
			<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $c \geq RW \geq 0$, maka Skor = $1 + (RW / c)$</p>	1			
			<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW > c$, maka Skor = 2 Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	0			
75	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator	<p>Masa studi dalam 1 tahun terakhir</p> <p>Tabel 8.c LKPS</p>	<p>Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4</p>	4	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $3 < MS \leq 3,5$,</p>	3			

	Kinerja Utama Pendidikan	Penjelasan: MS = masa studi rata-rata	maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$	2			
			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0	1			
				0			
76	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS Penjelasan PTW = persentase kelulusan tepat waktu Kelulusan tepat waktu adalah: lama studi mahasiswa antara $3.5 < MS \leq 4$ thn	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	4	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)/2$	3			
				2			
				1			
				0			
77	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Waktu tunggu lulusan (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS - 1 (tahun 2017/2018)	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	4	2.64	Departemen & Prodi, Subdir. PKKMM	Departemen & Prodi
			Jika $6 < WT < 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.	3			
				2			
				1			
			$WT \geq 18$ bulan, maka Skor = 0	0			
78	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer study). Penjelasan PBS = persentase lulusan pada tahun $T_s - 2$ yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian Sedang dan Tinggi Tabel LKPS 8.d.2 Keterangan $T_s - 1$ adalah tahun 2017/2018	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	4	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$	3			
				2			
				1			
				0			
79	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 Etika, 2 Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama),	Skor = $STK_i / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$	4	2.64	Departemen & Prodi, Subdir. PKKMM	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			

		<p>3 Kemampuan berbahasa asing,</p> <p>4 Penggunaan teknologi informasi,</p> <p>5 Kemampuan berkomunikasi,</p> <p>6 Kerjasama tim,</p> <p>7 Pengembangan diri.</p> <p>Tabel 8.e.2 LKPS Data untuk pengguna lulusan pada Ts – 1 (tahun 2017/ 2018)</p>	<p>$i = 1, 2, \dots, 7$</p> <p>a_i = persentase “sangat baik”.</p> <p>b_i = persentase “baik”.</p> <p>c_i = persentase “cukup”.</p> <p>d_i = persentase “kurang”.</p>	0			
80	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan</p> <p>Tabel LKPS 8.e.1</p> <p>Rumus</p> <p>$RI = (NI / NA) \times 100\%$, $RN = (NN / NA) \times 100\%$, $RL = (NL / NA) \times 100\%$</p> <p>Faktor: $a = 5\%$, $b = 20\%$, $c = 90\%$.</p> <p>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional.</p> <p>NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.</p> <p>NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor Awal = 4	4	2.64	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	1			
				0			
81	Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor Awal = 4	4	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	3			

		<p>Tabel 8.f.1) LKPS</p> <p> $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ </p> <p>Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi.</p> <p>NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.</p> <p>NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.</p> <p>NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi.</p> <p>NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.</p> <p>NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.</p> <p>NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional.</p> <p>NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.</p> <p>NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.</p> <p>NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional.</p> <p>NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.</p>		2			
			<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$</p>		1		
					0		

82		<p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.f.4) LKPS</p> <p>NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.</p>	Jika $NLP \geq 1$, maka Skor 4 .	4	2.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NLP < 1$, maka Skor = 2 + (2 x NLP) .	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
BAGIAN ANALISIS SWOT DAN TINDAK LANJUT							
83	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 sd 9)	4	1.0	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

	Analisis dan Capaian Kinerja	Penjelasan UPPS adalah Departemen atau Fakultas Kriteria adalah standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM Standar 9: Kerjasama & kemitraan strategis Dokumen pendukung: 1. Laporan Kinerja pertahun; 2. Laporan terungghah di situs	dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.				
			Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data / informasi yang relevan (merujuk standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	3			
			Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada standar 1 - 9) dan berkualitas (andal	2			

			<p>dan memadai).</p> <p>2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</p>				
			<p>Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai).</p> <p>2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>4) hasilnya tidak dipublikasikan.</p>	1			
			<p>Unit pengelola program studi tidak melakukan analisis capaian kinerja.</p>	0			
84	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	<p>Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.</p> <p>Dokumen pendukung: Dokumen analisis SWOT atau yang relevan</p>	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,</p>	4	1.0	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

			<p>3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan</p> <p>4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.</p>			
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan</p> <p>3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian.</p>	3		
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.</p>	2		
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan</p>	1		

			2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan ti-dak sistematis.				
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengem-bangkan strategi institusi.	0			
85	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam mene-tapkan prioritas program pengem-bangan. Penjelasan UPPS adalah Departemen / Fakultas	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil ana-lisis SWOT atau analisis lainnya yang memper-timbangkan secara kompre-hensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) Rencana program institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepent-ingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keber-lanjutan.	4	1.0	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil ana-lisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara kompre-hensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) Rencana program institusi yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepent-ingan internal.	3				
		UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil ana-lisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara kompre-hensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan	2				

			3) rencana program institusi yang berlaku.				
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi, dan 3) rencana program institusi yang berlaku.	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
86	II.2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor dll	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	4	1.0	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	3				
		UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	2				

			Unit pengelola program studi memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	1			
			Unit pengelola program studi tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keber-lanjutan program.	0			
87	II.3.1 Kondisi Eksternal	<p>Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.</p> <p>Dokumen Pendukung: Dokumen evaluasi capaian kinerja</p>	<p>UPPS mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3. menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4. merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	4	1.0	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

			<p>Unit pengelola mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3. menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi. 	3			
			<p>Unit pengelola mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	2			
			<p>Unit pengelola kurang mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	1			
			<p>Unit pengelola tidak mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	0			
88	II.4.1 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria.	<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang 	4		Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Dokumen pendukung: Dokumen profil unit pengelola	<p>disampaikan pada masing-masing standard</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4. menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. 			
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 	3		
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 	2		
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang menunjukkan 	1		

			<p>keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard</p> <p>2. kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.</p>				
			<p>Deskripsi profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing standard</p>	0			

STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
1	10.1.1 Orientation of the Graduate Competence	<p>Program shall define the profile of graduates to be envisaged as autonomous professionals by considering country's potential resources, cultures, needs and interests.</p> <p>Penjelasan: Rumusan profil menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan lulusan dalam masa 3 – 5 tahun setelah lulus 2. Disusun bersama asosiasi profesi, prodi sejenis, dan pengguna lulusan 3. Sebagai dasar dalam merumuskan CPL 4. Dievaluasi secara periodik, maksimal 5 (lima) tahun sekali <p>Keterangan: <i>Link dengan website - profil / PEO</i></p>	Memenuhi 1 sd 4	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 1 - 3	3			
			Memenuhi 1 - 2	2			
			Memenuhi 1	1			
			Tidak memenuhi 1 - 4				
2	10.1.2 Graduate Learning Outcomes - PLO/ Expected Learning Outcomes - ELO	<p>The programme shows the expected learning outcomes of the graduate. Each course and lesson should clearly be designed to achieve its expected learning outcomes which should be aligned to the programme expected learning outcomes</p>	<p>PLO / ELO memenuhi kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS • menggunakan kaidah SMART (<i>specific, measurable, achievable, realistic dan time bound</i>) 	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>Keterangan: Link dengan website - profil / PEO</p>	<ul style="list-style-type: none"> dapat dicapai melalui beberapa MK yang mendukung kemampuan <i>specific skill</i> dan <i>generic skill</i> 				
			PLO / ELO memenuhi kriteria: <ul style="list-style-type: none"> dirumuskan secara jelas dan selaras dengn visi, misi UPPS menggunakan kaidah SMART (specific, measurable, achievable, realistic dan time bound) 	3			
			PLO / ELO memenuhi kriteria: <ul style="list-style-type: none"> dirumuskan secara jelas dan selaras dengn visi, misi UPPS 	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
3	10.2.1 Programme Specification	<p>The Institution is recommended to publish and communicate the programme and course specifications for each programme it offers, and give detailed information about the programme to help stakeholders make an informed choice about the programme.</p> <p>Prodi mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll)</p>	<p>Tersedia informasi lengkap yang diletakkan pada website, dan dilakukan <i>updating</i> secara periodik</p> <p>Tersedia informasi secara lengkap pada website, tetapi tidak dilakukan <i>updating</i> secara periodik</p> <p>Tidak tersedia informasi di website, tetapi mempunyai dokumen lengkap yang tersimpan di Prodi</p>	4 3 2	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan program studi.	Tidak tersedia informasi	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
		Untuk menilai kriteria ini dapat dilihat pada informasi yang ada di website. <i>Keterangan: Tidak di isi</i>	Tersedia 5 dokumen	3			
			Tersedia 4 dokumen	2			
			Tersedia 3 dokumen	1			
			Tidak ada dokumen	0			
4	10.3.1 Program- me Structure & content	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip: 1. secara <i>constructive alignment</i> sesuai dengan <i>CPL</i> yang dapat diukur 2. Kesesuaian metode pembelajaran untuk meraih <i>CPL</i> , dan mengakomodasi <i>generic skill</i> untuk abad ke 21	Memenuhi 4 prinsip	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3 prinsip	3			
			Memenuhi 2 prinsip	2			
			Memenuhi 1 prinsip	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
			Memenuhi 3 kriteria	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		3. Kesesuaian bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian CPL 4. Terdapat peta CPL <i>Keterangan</i> <i>Tidak di isi</i>	Memenuhi 2 kriteria	2			
			Memenuhi 1 kriteria	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
5	10.4.2 Teaching & Learning Approach	Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk menyelidiki secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll) Kriteria untuk menilai: (1) Contoh tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan life long learning, (2) Model pembelajaran yang mengakomodasi MOOC dan / <i>blended learning</i> dan / <i>flipped class room</i> , dan / atau <i>paragogy</i> , dan / atau <i>heutagogy</i> (3) dokumen pendukung: RPS, RT, RA& E	Memenuhi 3 kriteria dengan didukung oleh dokumen evidence	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3 kriteria, dan tidak didukung dokumen evidence	3			
			Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh dokumen evidence	2			
			Memenuhi 2 kriteria dan tidak didukung oleh dokumen evidence	1			
			Hanya memenuhi 1 kriteria	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>Keterangan: Link dg My Classroom: Untuk contoh 5 sampel MK Untuk 3 kriteria di atas</i>					
6	10.5.1 Student Assessment	<p>Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning</p> <p>Kriteria untuk menilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading, 3. assesmen yang dilakukan memenuhi prinsip <i>validity</i>, <i>reliability</i> dan <i>fairness</i> dengan didukung oleh <i>marking scheme</i> dan / rubrik, 4. dikembangkan bentuk <i>tugas based group / project based</i> untuk mempromosikan kemampuan mahasiswa dalam regulasi <i>swa-pembelajaran (heutagogy)</i> dan belajar bersama <i>peer (paragogy)</i>, <i>authentic assessment</i> – melalui permasalahan riil / <i>problem based learning</i>. 	Memenuhi 5 kriteria	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 4 kriteria	3			
			Memenuhi 3 kriteria	2			
			Memenuhi 2 kriteria	1			
			Memenuhi 1 kriteria	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>5. dipastikan bahwa hasil assessmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajarannya,</p> <p><i>Keterangan:</i> Link dg My Classroom: Untuk contoh 5 sampel MK Untuk 5 kriteria di atas</p>					
7	10.5.2 & 10.5.3 Student Assessment	<p>Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/ jadwal penilaian, kriteria yang digunakan, distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa, melalui e-learning My Classroom.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RAE harus memuat, kemampuan yang dinilai 2. RAE memuat kriteria yang digunakan 3. RAE memuat Bentuk peniliann 4. RAE memuat Bobot penilaian 5. RAE memuat jadwal penilaian 6. RAE Disosialisasikan kpd Mahasiswa di awal perkuliahan dan dimuat pada website Prodi <p><i>Keterangan:</i> Link dg My Classroom: Untuk contoh 5 sampel MK Untuk 6 kriteria di atas</p>	Memenuhi 6 kriteria	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 5 kriteria	3			
			Memenuhi 4 kriteria	2			
			Memenuhi 3 kriteria	1			
			Memenuhi ≤ 2 kriteria	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
8	10.5.4 Student Assessment	<p>Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dokumen potofolio MK 2. Terdapat evaluasi portofolio oleh RMK 3. Terdapat hasil evaluasi RMK untuk pengembangan metode baru dalam penilaian <p><i>Keterangan:</i> Link dg My integra (SAR 5) Untuk contoh portofolio 5 sampel MK Untuk 3 kriteria di atas</p>	Memenuhi 3 kriteria	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 kriteria	3			
			Memenuhi 1 kriteria	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
9	10.5.5 Student Assessment	<p>Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai</p> <p>Kriteria untuk menilaia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK 2. SOP disosialisasikan kepada Mahasiswa melalui website Prodi <p><i>Keterangan:</i></p>	Memenuhi 2 kriteria dan didukung dokumen evidence	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung dokumen evidence	3			
			Memenuhi 1 kriteria dan didukung dokumen evidence	2			
			Memenuhi 1 kriteria dan tidak didukung dokumen evidence	1			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Link SOP					
10	10.8.3 Student Quality & Support	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademiknya dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK. Untuk menilai kriteria ini: Berdasarkan jumlah portofolio MK yang diunggah pada SAR-5 (Nport) <i>Keterangan:</i> <i>Hitung jumlah Portofolio MK yang terupload di integra (SAR 5)</i>	Nport \geq 80%	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			$60\% \leq$ Nport < 80%	3			
			$40\% \leq$ Nport < 60%	2			
			$20\% \leq$ Nport < 40%	1			
			Nport < 20%	0			
11	10.9.1 Facility & Infrastructure	Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain Untuk menilai kriteria ini: 1. Kelas didukung dengan prasarana yang memenuhi standard kenyamanan, kebisingan, pencahayaan, sesuai dengan UNESCO 2. Mebeler untuk mahasiswa bersifat mobile untuk pembelajaran SCL di kelas 3. Kapasitas maksimum kelas 25 mahasiswa	Memenuhi 4 kriteria	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3 kriteria	3			
			Memenuhi 2 kriteria	2			
			Memenuhi 1 kriteria	1			
			Tidak nilai 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		4. Peralatan Lab. dikategorikan modern <i>Keterangan: Tidak di isi</i>					
12	10.9.6 Facility & Infrastructure	Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus di area sekitar kampus. Kriteria untuk menilai: 1. Laboratorium dan area sekitar kampus harus memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan. 2. Terdapat fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di kelas maupun di area sekitar kampus <i>Keterangan: Tidak di isi</i>	Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	3			
			Memenuhi 1 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	2			
			Memenuhi 1 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	1			
			Tidak memenuhi kriteria	0			
13	10.10.1 Quality Enhancement	Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan,	Memenuhi 5 kriteria	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 4 kriteria	3			
			Memenuhi 3 kriteria	2			
			Memenuhi 2 kriteria	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya). Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketercapaian CPL 2. Bukti 100% lulusan memenuhi CPL 3. Persentase lulusan diterima oleh Pasar \geq 80% 4. Monitoring data alumni yang memperoleh kerja / menciptakan pekerjaan 5. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder internal (dosen, mahasiswa) 6. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder eksternal (pengguna, dan alumni) <p><i>Keterangan:</i> <i>Link bukti 1 sd 6 di atas</i></p>	Memenuhi 1 kriteria	0			



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana Lt.1
2020